



**PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF DESA BANDAR  
PASIR MANDOGGE**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat Untuk  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi*

Oleh:

**NASIR AHMAD KHAN SARAGIH  
NIM: 17 402 00008**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2022**



# **PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF DESA BANDAR PASIR MANDOGÉ**

## **SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat – Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi ( S.E )  
dalam Bidang Ilmu Ekonomi*

Oleh,

**NASIR AHMAD KHAN SARAGIH**  
**NIM. 1740200008**

**PEMBIMBING I**

**PEMBIMBING II**

**H. Aswadi Labis, S.E., M.Si.**  
**NIP. 196301071999031002**

**Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.**  
**NIP.198303172018012001**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**  
**PADANGSIDIMPUAN**

**2022**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **NASIR AHMAD KHAN SARAGIH**  
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidimpuan, 09 Februari 2022

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Padangsidimpuan

Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **NASIR AHMAD KHAN SARAGIH** yang berjudul "**Pengembangan Ekonomi Kreatif Desa Bandar Pasir Mandoge**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si.**  
**NIP. 196301071999031002**

**PEMBIMBING II**

**Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.**  
**NIP.198303172018012001**

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NASIR AHMAD KHAN SARAGIH

NIM : 17 402 00008

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi: Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : **Pengembangan Ekonomi Kreatif Desa Bandar Pasir Mandoge**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 17 Februari 2022

Saya yang Menyatakan,



**NASIR AHMAD KHAN SARAGIH**

**NIM. 17 402 00008**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : NASIR AHMAD KHAN SARAGIH

NIM : 17 402 00008

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengembangan Ekonomi Kreatif Desa Bandar Pasir Mandoge**". Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 17 Februari 2022

Yang menyatakan,



NASIR AHMAD KHAN SARAGIH  
NIM. 17 402 00008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022**

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA : NASIR AHMAD KHAN SARAGIH  
NIM : 17 402 00008  
FAKULTAS/PRODI : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah  
JUDUL SKRIPSI : Pengembangan Ekonomi Kreatif Desa Bandar  
Pasir Mandoge**

**Ketua,**

**Nofinawati, M.A.  
NIP. 1982111620110120013**

**Sekretaris,**

**Ihdi Aini, M.E.  
NIP. 198912252019032010**

**Anggota**

**Nofinawati, M.A.  
NIP. 1982111620110120013**

**Ihdi Aini, M.E.  
NIP. 198912252019032010**

**H. Aswadi Lubis, SE., M.Si  
NIP. 196301071999031002**

**Dr. Budi Gautama Siregar., M.M.  
NIP. 197907202011011005**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di : Padangsidempuan  
Hari/Tanggal : Rabu, 06 April 2022  
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai  
Hasil/Nilai : Lulus / 74, 25 (B)  
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,70  
Predikat : PUJIAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

---

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : Pengembangan Ekonomi Kreatif Desa Bandar Pasir  
Mandoge**

**NAMA : Nasir Ahmad Khan Saragih  
NIM : 17 402 00008**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 25 April 2022

Dekan,



  
**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.k**  
**NIP. 19780818 200901 1 015**

## ABSTRAK

**Nama** : Nasir Ahmad Khan Saragih  
**NIM** : 17 402 00008  
**Judul Skripsi** : Pengembangan Ekonomi Kreatif Desa Bandar Pasir Mandoge

Desa Bandar Pasir Mandoge memiliki beragam potensi dalam proses pengembangan ekonomi kreatif. Usaha pupuk kotoran hewan (kohe), *home industri* dan basis kopi pada dasarnya memiliki prospek yang baik dalam bidang usaha yang berbasis ekonomi kreatif namun usaha tersebut hanya bersifat *stag* atau tidak berkembang, dikarenakan tidak adanya pengembangan pada usaha tersebut. Dengan demikian peneliti memiliki rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana strategi pengembangan ekonomi kreatif di Desa Bandar Pasir mandoge dan apa saja yang menjadi faktor pendukung pengembangan ekonomi kreatif Desa Bandar Pasir mandoge. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pengembangan ekonomi kreatif pada masyarakat Desa Bandar Pasir mandoge dan untuk mengetahui apa yang menghambat minat masyarakat untuk melakukan pengembangan ekonomi kreatif di Desa Bandar Pasir Mandoge.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori dari John Howkins, yaitu Ekonomi kreatif didefinisikan selaku aktivitas ekonomi yang menjadikan kreativitas, peninggalan budaya yang menjadi daya tarik serta area selaku tumpuan masa depan. Proses penciptaan nilai tambah bersumber pada kreativitas, budaya, serta bagian ini lah yang membagikan nilai tambah pada suatu perekonomian. Pada intinya adalah upaya produktivitas yang bersumber kepada orang-orang kreatif yang mengandalkan keahlian ilmu pengetahuan yang dimilikinya

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan data Kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), sedangkan sumber data yaitu dari data primer dengan subjek penelitian secara *holistic* (menyeluruh, tidak dapat dipisahkan) dan teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Semua data-data tersebut dianalisa secara induktif dengan metode pengecekan *confirmability*.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa strategi pengembangan ekonomi kreatif dengan sosialisasi, pendampingan dalam pengurusan izin, pemanfaatan *platform* media sosial dan toko online, dan pelatihan terhadap pelaku usaha itu sendiri berpengaruh terhadap pendapatan yang di terima dari masing-masing pelaku usaha yang ada serta lebih memudahkan untuk memperoleh pinjaman dana terkhusus di Desa Bandar Pasir Mandoge Kecamatan Bandar Pasir Mandoge Kabupaten Asahan. Faktor pendukung pengembangan ekonomi kreatif dengan adanya kemajuan teknologi dan mudahnya akses komunikasi semakin membuat pelaku usaha tersebut meningkatkan kreativitas produknya maka akan semakin banyak minat dari konsumen untuk membeli produknya sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Sedangkan apabila pelaku usaha tersebut tidak dapat memberikan inovasi-inovasi yang baru maka konsumen juga kurang berminat untuk membeli produknya sehingga akan berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh.

**Kata Kunci** : Ekonomi kreatif, Media sosial, Pelaku usaha

## KATA PENGANTAR



*Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengembangan Ekonomi Kreatif Desa Bandar Pasir Mandoge”** Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Rektor IAIN Padangsidimpuan serta Bapak Dr. Erwadi, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Hj. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syari'ah yang telah memberikan banyak nasihat dan ilmu pengetahuan dalam proses perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan
4. Bapak H.Aswadi Lubis, S.E., M.si. selaku pembimbing I dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
6. Teristimewa keluarga terhebat (Ayahanda Hud Zaifah Saragih, Ibunda Sahroini Siregar, abanghanda Ahmad Hud Rabani Saragih dan juga keluarga besar Saragih, yang tanpa pamrih memberikan cinta dan kasih sayang, memberikan dukungan moral, keikhlasan, kesabaran dan tidak lupa selalu memanjatkan doa-doa mulia hingga sekarang dan sampai kapan pun.
7. Teruntuk keluarga yang telah membantu menyadarkan saya di tahun 2017, keluarga besar Bandar Pasir Mandoge, Pematang Siantar, Padang Lawas Utara dan Jambi.

8. Teruntuk senior hebat di kota Padangsidimpuan, abanghanda Fauzi Rizal dan ayunda Sorigantina sekeluarga. Yang telah memberikan banyak ilmu,nasehat dan material yang tak terhitung jumlahnya.
9. Teruntuk senior luar biasa, abanghanda Syawal Siregar, Ferri Alfadri, Lukman Hakim.
10. Teruntuk sang motivator saya , abanghanda Irwan Rozikin beserta keluarga dan Abanghanda Umri Margolang beserta keluarga.
11. Teruntuk keluarga besar BPC HIPMI Kota Padangsidimpuan
12. Teruntuk keluarga besar BAGAS GODANG INSTITUTE, Abanghanda Iqbal harahap, Halomoan Harahap.
13. Teruntuk Keluarga Besar HMI CABANG PADANGSIDIMPUAN dan segenap keluarga KAHMI Padang Sidimpuan Dan Tapanuli Selatan.
14. Teruntuk teman seperjuangan dikos , Wasis ,Yazid, Panda, Mokmok,Fitra dan Rasid
15. Teruntuk psikologer.com, Adenaro Hrp
16. Teruntuk semua orang yang tak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah saya tumpangi rumahnya untuk tidur,makan dan minum. Untuk mereka yang saya hutangi duitnya, dan seluruh mahasiswa IAIN Padangsidimpuan
17. Dan teruntuk rekan media online se Sumatera Utara

Teruntuk Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini

Padangsidempuan, Februari 2022  
Peneliti

**NASIR AHMAD KHAN SARAGIH**  
**NIM. 17 402 00008**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	ḅ	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—و	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan tara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ي.....	Kasrah dan ya	ī	I dan garis dibawah

و.....	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas
--------	-------------------	---	------------------------

### C. TaMarbutah

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### D. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu  $\text{ا}$ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan duacara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata

sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>SURAT PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Batasan Istilah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Kegunaan Penelitian.....	9
G. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori.....	12
1. Pengertian Pengembangan Ekonomi .....	12
2. Pengertian Ekonomi .....	14
3. Pengertian Ekonomi Kreatif.....	14
4. Sub Sektor Ekonomi Kreatif .....	20
5. Peran Pengembangan Ekonomi Kreatif .....	20
6. Tujuan Ekonomi Kreatif .....	22
7. Pengertian Pengembangan Usaha .....	22
8. Peran Pengembangan Ekonomi Kreatif Sudut Pandang Islam .....	24
B. Penelitian Terdahulu .....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	36
B. Jenis Penelitian.....	36
C. Sumber Data.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data .....	40
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Desa Bandar Pasir Mandoge .....	44
B. Gambaran Umum Penduduk Desa Bandar Pasir Mandoge .....	47
C. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	49

**BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	65
B. Saran.....	65

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**LAMPIRAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dunia saat ini menjadi tempat yang dinamis serta lingkungan juga mengikuti perkembangannya sehingga kreativitas dan pengetahuan menjadi sesuatu peninggalan yang tidak ternilai dalam kompetisi di dalam pengembangan ekonomi. Pertumbuhan kehidupan pada dunia ekonomi serta bisnis di kala ini sudah menghadapi pegeseran paradigma, yaitu dari ekonomi berbasis sumberdaya ke paradigma ekonomi berbasis pengetahuan ataupun kreativitas.

Kreativitas bisa memberikan dampak yang besar dalam perekonomian, apabila perihal itu bisa dibesarkan dengan senantiasa membagikan sesuatu inovasi yang baik. Sebab pada dasarnya ekonomi tidak hanya sampai kluster itu saja, melainkan bisa mencakup sesuatu yang lebih luas.

Saat ini, gelombang revolusi industri 4.0 telah membawa perubahan mendasar pada tatanan kehidupan global setelah ekonomi pertanian, ekonomi industri dan ekonomi informasi. Maka dari itu fenomena yang selalu kita jumpai adalah semakin banyak nya masyarakat yang menggunakan teknologi informasi (*digital*) untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi, dan ini adalah salah satu yang kita mulai, untuk memasuki kehidupan global, termasuk berpartisipasi dalam persaingan ekonomi kreativitas. Dengan demikian pemikiran ekonomi yang seperti ini

harus dilakukan pengembangan terhadap masyarakat yang khususnya sudah mengetahui maupun yang belum sama sekali mengetahuinya. Di berbagai Negara di Dunis, dampak revolusi industri sudah sampai pada aksi nyata di bidang ekonomi kreatif dan sudah menjadikan sebagai gaya baru dalam kegiatan ekonomi. Hal yang mendasar sebagai lokomotif bisa terjadinya ekonomi kreatif dikarenakan pendapatan yang sangat minim dalam ekonomi keluarga dan begitu juga pendapatan negara yang sangat kecil, oleh karena itu banyak cara yang dilakukan untuk memanfaatkan keadaan sebaik mungkin demi terciptanya terobosan baru pada industri kreatif terkhusus di bidang ekonomi.

Dalam Revolusi Industri 4.0 memungkinkan otomatisasi di semua bidang untuk mencapai produktivitas yang efektif dan efisien. Penerapan sistem informasi rantai pasokan digital ke seluruh unit kerja akan meminimalkan peran manusia sebagai operator. Tidak hanya itu, promosi dari berbagai bidang juga diharapkan dapat mendukung pendapatan ekonomi individu dan keluarga. Karena masalah pendapatan adalah masalah yang sangat umum di sekitar kita.

Pendapatan adalah salah satu indikator untuk mengukur tingkat kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat, sehingga besar kecilnya pendapatan dapat mewakili kemajuan ekonomi. Jika sebuah perekonomian sedang mengalami pertumbuhan, maka dengan itu dapat di lihat dan dijadikan sebagai contoh perekonomian yang baik. Dengan ini perekonomian yang baik akan membawa kesejahteraan bagi orang-

orang di daerah sekitarnya.<sup>1</sup> Dalam kurun waktu belakangan ini, masalah pendapatan adalah masalah yang sangat sensitif ditengah masyarakat. Beberapa pendapat memiliki kesepahaman bahwasanya salah satu tolak ukur kesejahteraan masyarakat di lihat dari pendapatannya. Dengan demikian terciptalah segala sesuatu persaingan di bidang ekonomi.

Persaingan ekonomi akibat dampak revolusi industri 4.0 mencerminkan perubahan kemajuan yang sangat cepat dan drastis dikarenakan penggunaan kecerdasan buatan, kemajuan teknologi, mesin-mesin robotik yang canggih, dan penyebaran ekonomi yang makin meluas pada berbagai aspek, yang di mana inovasi dan kreativitas dapat digunakan sebagai peluang yang dapat menghasilkan sesuatu bernilai ekonomi. Untuk memenangkan persaingan ekonomi global, salah seorang pencetus ekonomi kreatif mengatakan "Bagaimana Orang Menghasilkan Uang dari Ide" yang dikatakan oleh John Howkins, ekonomi kreatif sendiri telah dikenal luas. Hawkins menciptakan istilah itu ketika dia melihat gelombang ekonomi baru melanda Amerika Serikat pada masa itu.<sup>2</sup>

Selaras dengan apa yang menjadi pendapatnya, kini perubahan sudah menyebar di berbagai Negara di dunia, perkembangan ini digunakan sebagai peluang yang sangat besar dan di jadikan sebagai prospek yang

---

<sup>1</sup> Komang Suwartawan dan Purbadharmaja, "Pengaruh Modal dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Melalui Pengerajin Patung Kayu di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar", *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* Vol. 6, No. 9 (September 2017): 1633.

<sup>2</sup> Carunia Mulya Firdausy, *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Indonesia*, 1 ed. (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017), 10.

sangat menjanjikan. Start up digital adalah contoh terobosan yang memiliki prospek sangat baik dan sering digunakan dalam membentuk pola ekonomi baru.

Perkembangan yang semakin pesat ini seharusnya di jadikan sebagai peluang dalam mengembangkan kualitas sumber daya manusia serta menjadikan ini semua sebagai peluang ekonomi yang unggul dan dapat menciptakan atmosfer baru di bidang ekonomi. Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi sangat berkembang pesat di kota-kota besar dan telah menyebar ke berbagai daerah. Orang-orang zaman sekarang biasanya sudah tidak asing lagi dengan dunia digital, internet dan media sosial. Fenomena ini merupakan tantangan sekaligus peluang Secara khusus baik untuk kreativitas dan idustri kreatif, yang sangat diperlukan terobosan-terobosan agar teknologi berbasis komunitas dapat digunakan secara efektif ditengah masyarakat.<sup>3</sup>

Oleh karena itu selaras dengan apa yang dinyatakan oleh Kementrian Parawisata dan Ekonomi Kreatif sekaligus sebagai program khusus, yaitu pembentukan sektor ekonomi kreatif yang dapat membuka lapangan pekerjaan serta nuansa baru di setiap daerah, terkhusus pada daerah yang memiliki sumber daya yang mempuni. Hal ini berkesinambungan dengan apa yang telah di laksanakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada saat kegiatan magang mandiri, dengan tujuan yaitu menciptakan lapangan kerja ditengah masyarakat dengan targetan dapat

---

<sup>3</sup> Rio Febrianur Rahman, "Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam", Vol. 10, No. 2, (Desember 2019), hlm. 7.

membantu masyarakat yang membutuhkan serta ikut serta dalam membuka lapangan pekerjaan. Oleh karena itu peneliti berkeinginan membahas sekaligus meneliti mengenai ekonomi kreatif.

Merujuk kepada Undang-Undang Nomor 24 tahun 2019 tentang ekonomi kreatif bertujuan untuk mengoptimalkan kreativitas sumber daya manusia yang berbasis warisan budaya, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Pengelolaan ekonomi kreatif dan potensinya perlu dilakukan secara sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan. Melalui pengembangan Ekosistem ekonomi kreatif yang memberikan nilai tambah pada produk ekonomi kreatif yang berdaya saing tinggi, mudah diakses, dan terlindungi secara hukum. Sebagaimana yang tertera pada Pasal 33 ayat (4) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengamanatkan bahwa "Perekonomian nasional diselenggarakan berdasar atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional".<sup>4</sup>

Hal ini juga diperkuat dalam peraturan tentang desa yang terbaru yakni Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (UU Desa) yang menekankan keinginan Pemerintah untuk membentuk kelembagaan desa yang lebih maju, salah satunya mandiri dalam aspek ekonomi. Selaras dengan apa yang telah tertulis pada undang-undang di atas, menjadi daya

---

<sup>4</sup> H. Syaekani, dkk, *Otonomi Daerah Dalam Negara Kesatuan*, (Yogyakarta: Pustaka, 2005), hlm. 14.

tarik tersendiri kiranya di lakukan penelitian sekaligus pengembangan di bidang ekonomi desa.

Secara garis besar Desa Bandar Pasir Mandoge terletak di Kecamatan Bandar Pasir Mandoge, Kabupaten Asahan. Dengan letak geografis yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Simalungun, dan jumlah penduduk kurang lebih 6.713 jiwa. Masyarakat Desa rata-rata berpenghasilan sebagai karyawan di perusahaan perkebunan kelapa sawit dan sebagai petani.

Di Desa Bandar Pasir Mandoge, pada dasarnya memiliki banyak sumber daya alam yang berpotensi, serta telah adanya juga industri kreatif yang harus lebih difokuskan dalam program pengembangan. Biasanya untuk mendapatkan tambahan pendapatan masyarakat desa sering melakukan yang namanya industri rumahan serta usaha lainnya yang dapat menghasilkan nilai (upah).<sup>5</sup>

Desa Bandar Pasir Mandoge merupakan desa yang memiliki jumlah pengrajin sebanyak 8 orang dan 1 kelompok usaha dan fokus ke pengrajin kayu (mebel) sebanyak 1 dan pengrajin mainan anak sebanyak 1, sedangkan pada industri makanan ada sekitar 4 pelaku usaha, pelaku usaha memanfaatkan limbah ternak ada satu kelompok dan jasa penjahit baju sebanyak 2 penjahit. Data ini diperoleh pada magang mandiri di Desa Bandar Pasir Mandoge. Namun yang menjadi permasalahan adalah usaha

---

<sup>5</sup> Buku saku desa Bandar Pasir Mandoge, 2015.

tersebut tidak memiliki perkembangan, baik dari segi pendapatan dan kreativitas.

Fenomena yang hadir terakhir belakangan ini munculnya beberapa sektor ekonomi kreatif di Indonesia sendiri. Terkhusus di Sumatera Utara sudah mulai dilakukan nya realisasi di bidang pariwisata. Selain industri pariwisata yang di beritakan, sektor ekonomi kreatif lain dan khusus juga harus diserukan, seperti digitalisasi dan kawasan ekonomi khusus lainnya. Hal ini menjadi salah satu motivasi yang mendalam kepada peneliti bila dilihat dari sisi peluang ekonominya. Secara garis besar Desa Bandar Pasir Mandoge adalah desa sebagai lahan percontohan saat magang mandiri Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, dengan adanya dorongan sumber daya alam serta sumber daya manusia yang memiliki kapasitas dibidang kreatifitas memberikan nilai tambah sendiri untuk dikembangkannya sektor industri rumahan, kerajinan pengolahan limbah sampah rumah tangga dan industri kreatif lainnya.

Berdasarkan uraian singkat diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul **“Pengembangan Ekonomi Kreatif Desa Bandar Pasir Mandoge”**

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka perlu dilakukan batasan terhadap masalah yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian. Bagaimana nantinya yang menjadi hal terpenting dalam pengembangan ekonomi kreatif terkhusus pada *home industri* , basis kopi dan kelompok

pengelolaan limbah ternak (Kohe). Penelitian ini juga mengembangkan bagaimana masyarakat kedepannya untuk melakukan kegiatan ekonomi yang nantinya dapat memberikan manfaat dan mengatasi masalah perekonomian pada rumah tangga dan lingkungan.

### **C. Batasan Istilah**

Untuk tidak menimbulkan adanya perbedaan pengertian, perlu ada penjelasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Batasan istilah yang digunakan adalah:

#### 1. Pengembangan ekonomi kreatif

Pengembangan ekonomi kreatif dalam pemahaman peneliti adalah upaya yang dilakukan dalam membentuk pola baru dalam industri ekonomi dengan dasar kreativitas serta pengetahuan yang ada.

#### 2. Ekonomi kreatif

Ekonomi kreatif adalah sebuah konsep mencapai pembangunan ekonomi keberlanjutan berdasarkan kreativitas. Penggunaan sumber daya tidak hanya terbarukan, bahkan tidak terbatas, yaitu pikiran, ide, bakat dan kreativitas. Nilai ekonomi produk atau jasa di era kreatif tidak lagi ditentukan oleh bahan baku atau sistem produksi seperti di era industri, pemanfaatan kreativitas dan inovasi kreatif melalui perkembangan teknologi yang semakin maju. Industri tidak bisa lagi hanya mengandalkan harga atau kualitas produk untuk bersaing di pasar global, tetapi harus bersaing berdasarkan inovasi, kreativitas dan imajinasi.

### 3. Desa Bandar Pasir Mandoge

Desa Bandar Pasir Mandoge adalah salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Bandar Pasir Mandoge yang Beribukotakan Kabupaten Asahan. Dengan letak geografis berbatasan langsung dengan Kabupaten Simalungun dan notabenenya masyarakat Desa berpenghasilan sebagai karyawan perusahaan dan petani.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang kiranya dapat memudahkan pemahaman kita bersama, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengembangan usaha ekonomi kreatif di Desa Bandar Pasir Mandoge?
2. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam pengembangan ekonomi kreatif di Desa Bandar Pasir Mandoge?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui peran pengembangan ekonomi kreatif pada masyarakat Desa Bandar Pasir Mandoge.
2. Untuk mengetahui apa yang menghambat minat masyarakat untuk melakukan pengembangan ekonomi kreatif.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

1. Bagi peneliti
  - a. Sebagai bahan untuk menambah khazanah keilmuan yang baru, khususnya dibidang ilmu ekonomi.

- b. Menjadikan tolak ukur dalam proses menciptakan peluang ekonomi kreatif yang baru.
2. Bagi peneliti selanjutnya
  - a. Menambah pengetahuan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengenai ekonomi kreatif.
  - b. Sebagai acuan dalam berlomba-lomba untuk eksperimen mengenai ekonomi kreatif yang produktif dimanapun berada.
  - c. Sebagai rujukan untuk penelitian berikutnya.
3. Bagi pemerintahan desa
  - a. Sebagai panduan dalam mengembangkan ekonomi kreatif di desa terkhusus Desa Bandar Pasir Mandoge.
  - b. Dan sebagai pendobrak dalam pengembangan UMKM di Desa Bandar Pasir Mandoge sendiri.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam mempermudah ringkasan penelitian, peneliti membagi Skripsi penelitian ini menjadi tiga bab bahagian yang terdiri dari:

BAB I: memuat Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan masalah dan manfaat penelitian.

BAB II: terdiri dari Landasan Teori, Tinjauan Pustaka, serta Penelitian Terdahulu.

BAB III: membahas tentang Metodologi Penelitian yang memuat Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Instrumen Pengumpul Data, Sumber Data, Teknik analisa Data dan Teknik pengolahan Data.

BAB IV: hasil penelitian membahas gambaran umum objek penelitian, deskriptif hasil penelitian, hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian yaitu bagaimana berpengaruh.

BAB V: penutup terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Pengertian Pengembangan Ekonomi**

Pengembangan berasal dari kata kerja yaitu “berkembang” mekar terbuka, menjadikan maju dan mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Dalam hal ini bahwa pengembangan merupakan upaya untuk memajukan, meningkatkan serta memperbaiki sesuatu yang sudah ada. Atau dapat dikatakan sebagai suatu proses yang dilakukan guna meningkatkan sesuatu sehingga memiliki nilai yang tinggi.<sup>1</sup>

Penggunaan istilah Pengembangan dan Pengorganisasian Masyarakat diambil dari konsep Pengembangan Masyarakat (*Community Development*) dan Pengorganisasian Masyarakat (*Community Organization*). Meskipun namanya berbeda, tetapi isi dan konsepnya adalah sama. Keduanya memiliki orientasi pada proses menuju tercapainya pemberdayaan masyarakat melalui keterlibatan atau peran serta aktif dari keseluruhan anggota masyarakat.

Pembangunan ekonomi pada dasarnya adalah suatu proses di mana pemerintah daerah dan kelompok masyarakat mengelola sumber daya yang ada dan hadir membentuk pengaturan kerja baru dengan sektor swasta atau di antara mereka untuk menciptakan lapangan kerja baru

---

<sup>1</sup> Aisyah Nurul Fitriana dkk, “Pengembangan Industri Kreatif di Kota Batu (Studi tentang Industri Kreatif Sektor Kerajinan di Kota Batu)”, dimuat dalam Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 2, No. 2, (2014), hlm. 282

dengan tujuan merangsang kegiatan ekonomi pusat dan Ekonomi daerah.<sup>2</sup>

Selain itu pengembangan ekonomi juga dapat di artikan, adanya upaya untuk meningkatkan pendapatan baik secara lokal maupun secara perkapita. Semua bentuk kegiatan pembangunan ekonomi daerah tujuannya tidak lain adalah untuk meningkatkan peluang kerja bagi masyarakat daerah. Pembangunan ekonomi daerah bisa dimulai terhadap pembangunan daerah dipedesaan seperti sektor pertanian misalnya. Semua sektor harus diposisikan pada takaran yang sama yakni sebagai salah satu roda penggerak perekonomian yang sangat penting, dinamis serta sangat menentukan dalam upaya beberapa strategi pembangunan seutuhnya untuk masa mendatang, terutama untuk negara-negara yang sedang berkembang dan memiliki pendapatan rendah. Untuk mengembangkan dan meningkatkan pembangunan daerah utamanya bisa dimulai pada daerah pedesaan, karena kebanyakan merupakan daerah pertanian.<sup>3</sup>

Oleh karena itu pemerintah daerah harus berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan mengembangkan beberapa potensi yang dimiliki wilayah tersebut seperti contohnya pertanian di pedesaan untuk Pengembangan Ekonomi.

---

<sup>2</sup> Suryana. 2006. Ekonomi Pembangunan: Problematika dan Pendekatan. Jakarta: Pustaka Pelajar

<sup>3</sup> Hanly Fendy Djohar Siwu, "Strategi Pertumbuhan Dan Pembangunan Ekonomi Daerah", dalam jurnal Universitas Sam Ratulangi Manado, 01 januari 2014.

## 2. Pengertian Ekonomi

Kata “ekonomi” berasal dari bahasa Yunani kata yaitu *oikos* yang berarti keluarga (rumah tangga), dan *nomos* berarti peraturan, aturan atau hukum. Secara umum, kata ekonomi diartikan sebagai aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga atau suatu Negara dalam ruang lingkup yang besar.<sup>4</sup>

Dalam pemahaman peneliti pengertian ekonomi adalah ideologi yang mengatur serta memajemen ekonomi itu sendiri agar tercapai pada tujuan yang di inginkan.

## 3. Pengertian Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif secara konsep awal kali diperkenalkan oleh salah satu ilmuan dari Amerika yaitu John Howkins pada tahun 2001 dalam bukunya “*Creative Economy, How People Make Money from Ideas*”. Ekonomi kreatif didefinisikan selaku aktivitas ekonomi yang menjadikan kreativitas, peninggalan budaya yang menjadi daya tarik serta area selaku tumpuan masa depan.<sup>5</sup>

Proses penciptaan nilai tambah bersumber pada kreativitas, budaya, serta bagian ini lah yang membagikan nilai tambah pada suatu perekonomian. Pada intinya adalah upaya produktivitas yang bersumber kepada orang- orang kreatif yang mengandalkan keahlian ilmu

---

<sup>4</sup> Sukirno, *Sadono, Pengantar Teori Ekonomi*, (Rajawali Pers, 2002), hlm. 12.

<sup>5</sup> Carunia Mulya Firdausy, *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif*, Di Indonesia, 1 ed. (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017), hlm. 10.

pengetahuan yang dimilikinya.<sup>6</sup> Pernyataan diatas lalu diserukan dan dikaji kembali untuk dikembangkan dalam sektor yang nyata. Berawal dari konsep yang di tawarkan lalu di tindaklanjuti dalam wujud nyata, dan dampak perkembangan dari konsep yang di berikan sangatlah memiliki prospek sangat baik dan berkualitas.

Secara singkat ekonomi kreatif dapat dikerucutkan adalah merupakan aktivitas ekonomi yang mengutamakan pada kreativitas berpikir untuk dapat menghasilkan suatu yang baru serta berbeda dari biasanya yang mempunyai nilai serta bertabiat komersial. Ekonomi kreatif merupakan konsep yang mewujudkan pembangunan ekonomi berkelanjutan berbasis kreativitas. Penggunaan sumber daya tidak hanya terbarukan, tetapi bahkan tidak terbatas, yaitu pikiran, ide, bakat dan kreativitas.<sup>7</sup>

Nilai ekonomi produk atau jasa di era kreatif tidak lagi ditentukan oleh bahan baku atau sistem produksi seperti di era industri, melainkan pemanfaatan kreativitas dan inovasi kreatif melalui perkembangan teknologi yang semakin maju. Industri tidak bisa lagi hanya mengandalkan harga atau kualitas produk untuk bersaing di pasar global, tetapi harus bersaing berdasarkan inovasi, kreativitas dan imajinasi.

Mengutip dari Cetak Biru Ekonomi Kreatif 2025, ekonomi kreatif merupakan suatu penciptaan nilai tambah (ekonomi, sosial, budaya,

---

<sup>6</sup> Carunia Mulya Firdausy, *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Indonesia*, 1 ed. (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017), hlm. 10.

<sup>7</sup> Aldy Purnomo, Rochmad, *Ekonomi Kreatif* (Pilar Pembangunan Indonesia, Ziyad Visi Media, 2016), hlm. 8.

lingkungan) berbasis ide yang lahir dari kreativitas sumber daya manusia (orang kreatif) dan berbasis pemanfaatan ilmu pengetahuan, termasuk warisan budaya dan teknologi. Kreativitas tidak sebatas pada karya yang berbasis seni dan budaya, namun juga bisa berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, mesin canggih dan ilmu telekomunikasi. Terdapat 3 hal pokok yang menjadi dasar dari ekonomi kreatif, antara lain kreativitas, inovasi dan penemuan.<sup>8</sup>

Ada sebagian aspek ekonomi yang perlu di ketahui dan bisa diamati oleh kreativitas, yaitu terobosan terhadap kewirausahaan, pendorong inovasi, kenaikan produktivitas, serta pendorong perkembangan ekonomi. Bagi kelompok kerja *Desain Power* Kementerian Perdagangan RI, dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2010-2014 mengemukakan“ Ekonomi Kreatif ialah terobosan ekonomi baru yang mengutamakan sumber data serta kreativitas dengan mengandalkan buah pikiran serta pengetahuan ( *stock of knowledge*) dari dalam diri manusia selaku aspek yang utama dan paling penting dalam aktivitas ekonomi”.<sup>9</sup>

Dalam pembahasan yang lebih luas, ekonomi kreatif tergolong pada konsep holistik yang melibatkan interaksi kompleks atau murni antara ekonomi, budaya dan teknologi dalam menghadapi tantangan dunia global, dengan demikian interaksi ini berperan dan ditentukan oleh beberapa aspek yaitu, simbol, kata, inspirasi, dan imajinasi. Dengan

---

<sup>8</sup> Ibid., hlm.9.

<sup>9</sup> [www.kememparekraf.go.id](http://www.kememparekraf.go.id) diakses 05 Februari 2022 pukul 00.23 Wib.

demikian merujuk pada definisi tersebut, terdiri tiga konsep utama dari kreativitas ekonomi, antara lain adalah:<sup>10</sup>

- 1) Kreativitas ekonomi melibatkan proses menghasilkan sesuatu dari awal atau sesuatu yang belum ada.
- 2) Kreativitas ekonomi adalah hasil kerjasama untuk menghasilkan barang lama dengan cara baru, yang dapat menghasilkan nilai.
- 3) Kreativitas ekonomi mengacu pada penggunaan hal-hal tertentu untuk menciptakan hal-hal yang lebih sederhana atau lebih baik.

Esensi utama ekonomi kreatif adalah bagaimana industri kreatif dapat menjalankan proses kreatif melalui proses penelitian dan pengembangan. Dikarenakan kekuatan industri kreatif terletak pada penelitian dan pengembangan untuk menghasilkan produk dan jasa baru yang bersifat komersial dan industri. Dengan demikian kita dapat melakukan evaluasi terhadap setiap perubahan yang ada dan dapat dijadikan sebagai peluang untuk melakukan sumber temuan yang baru dan bernilai ekonomi.<sup>11</sup>

Organisasi Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa atau dikenal dengan *Unesco* mendefinisikan ekonomi kreatif sebagai industri kreasi budaya tak berwujud dan alami yang menggabungkan kreasi, produksi dan komersialisasi, baik secara modern

---

<sup>10</sup> Noviana dan Rusydi, "Pengaruh Penerapan Ekonomi Kreatif Terhadap Kreativitas Remaja Di Kota Lhokseumawe", *Jurnal visioner dan Strategis*, Vol. 5 No. 1 (Maret 2016), hlm. 53.

<sup>11</sup> Suryana, *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*, 36.

ataupun tradisional yang tercipta tanpa disadari. Industri kreatif juga dikatakan sebagai industri yang menggunakan kreativitas, keterampilan dan bakat secara pribadi sehingga berpotensi menciptakan peluang lapangan pekerjaan serta nilai ekonomi<sup>12</sup>. Dengan itu Industri kreatif memiliki beberapa pengertian sebagai berikut:

- 1) Industri kreatif mengacu pada siklus penciptaan atau produksi, distribusi barang dan jasa dengan kreativitas dan kemampuan intelektual sebagai modal utama.
- 2) Industri kreatif terdiri dari rangkaian kegiatan berbasis ilmu pengetahuan.
- 3) Industri kreatif mencakup produk berwujud dan modal intelektual tidak berwujud atau jasa artistik, yang meliputi kreativitas, nilai ekonomi, dan tujuan sesuai kebutuhan dan gambar pada pasar.
- 4) Industri kreatif terletak pada lintasan antara jasa tukang dan sektor industri, dan merupakan sektor dinamis baru dalam perdagangan dunia. Dengan kata lain industri kreatif adalah industri yang mengandalkan pada keaslian kreativitas, ketrampilan dan talenta individu yang memiliki kemampuan meningkatkan taraf hidup dan penciptaan kesempatan kerja melalui eksploitasi hak kekayaan intelektual.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Suryana, *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*, hlm. 39.

<sup>13</sup> Afni Regita Cahyani Muis, *Ekonomi Kreatif Indonesia dalam Dinamika Perdagangan Internasional*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hlm. 2.

Hudaya Latuconsina menambahkan, industri kreatif bertumpu pada industri yang menciptakan keuntungan dan lapangan kerja dengan mengoptimalkan kreativitas manusia (*human capital*) melalui pemanfaatan kreativitas, keterampilan dan bakat pribadi. Kelahiran ekonomi kreatif dianggap sebagai model gelombang ekonomi keempat pada abad ini. Gelombang pertama ekonomi adalah ekonomi pertanian, diikuti oleh ekonomi industri dan ekonomi informasi. Di bidang ekonomi, ciri-ciri era ekonomi kreatif yang mendominasi antara lain:<sup>14</sup>

- 1) Munculnya semangat kerja sama
- 2) Ide inovatif sebagai modal utama
- 3) Membentuk terobosan berbasis komunitas kreatif
- 4) Lahirnya organisasi atau perusahaan yang ideal dan stabil
- 5) Pertumbuhan batas atau celah pasar lokal
- 6) Produk yang berbasis personal dan nilai
- 7) Perubahan yang signifikan

---

<sup>14</sup> Hudaya Latuconsina, *Pendidikan Kreatif Menuju Generasi Kreatif dan Kemajuan Ekonomi Kreatif di Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), 242.

#### 4. Sub Sektor Ekonomi Kreatif

Merujuk pada Badan Ekonomi Kreatif (BEKRAF) yang tertulis pada peraturan Presiden (PERPRES) No 6 tahun 2015 ada 16 sektor ekonomi kreatif yang dikembangkan yaitu aplikasi dan pengembangan permainan, arsitektur, desain produk, fashion, desain interior, desain komunikasi visual, seni pertunjukan, film animasi dan video, fotografi, kriya kuliner, music, penerbitan, periklanan, seni rupa, televisi dan radio.<sup>15</sup>

Di Indonesia sendiri sektor ini sudah lama juga ada, namun dalam perkembangannya bersifat lebih pasif dan tidak termanajemen dengan baik.

#### 5. Peran Pengembangan Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif memegang peranan penting dalam perekonomian suatu negara, terutama dalam menciptakan pendapatan (*income creation*), menciptakan lapangan kerja (*creating jobs*) dan meningkatkan pendapatan ekspor (*export income*), pengembangan teknologi, dan peningkatan pengetahuan (*intellectual properti*), dan peran sosial lainnya. Oleh karena itu, ekonomi kreatif dapat dikatakan sebagai motor penggerak pertumbuhan dan pembangunan ekonomi suatu negara (*the engine of economy growth and development*).<sup>16</sup>

Ekonomi kreatif adalah suatu konsep berbasis aset kreativitas yang secara potensial menghasilkan pertumbuhan dan perkembangan ekonomi.

---

<sup>15</sup> Peraturan Presiden Nomor 6 Tahun 2015 tentang *Badan Ekonomi Kreatif*.

<sup>16</sup> Mauled Moelyono, *Menggerakkan Ekonomi Kreatif Antara Tuntutan dan Kebutuhan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 218.

Pendapat Suryana meyakini potensi ekonomi kreatif menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi dengan cara-cara sebagai berikut:

- 1) Ekonomi kreatif dapat mendorong peningkatan pendapatan, penciptaan lapangan kerja dan pendapatan ekspor. Selain itu, ekonomi kreatif juga dapat mendorong aspek sosial (inklusi sosial), keragaman budaya, dan pengembangan sumber daya manusia.
- 2) Ekonomi kreatif sangat berpotensi mendorong perkembangan ekonomi, budaya dan sosial yang berkaitan dengan teknologi, kekayaan intelektual, dan destinasi wisata.
- 3) Merupakan seperangkat pengetahuan dengan dimensi pembangunan berdasarkan kegiatan ekonomi, dan melibatkan tingkat makro dan mikro dari keseluruhan ekonomi.
- 4) Ini adalah pilihan pembangunan yang layak dan dapat merangsang inovasi berbasis multidisiplin, respon kebijakan dan tindakan antar kementerian.
- 5) Inti dari ekonomi kreatif adalah industri kreatif dengan Cara lain untuk memainkan peran kreatif supaya dapat dipandang sebagai alat untuk mengukur proses sosial. Dengan demikian kreativitas dapat meningkatkan nilai ekonomi seperti pendapatan, peluang pekerjaan, dan kehidupan dalam bingkai kesejahteraan, sehingga mengurangi masalah sosial seperti kemiskinan, pengangguran, rendahnya tingkat pendidikan, kesehatan, dan masalah ketidakstabilan sosial lainnya yang sering terjadi ditengah masyarakat. Diyakini bahwa tidak ada

hubungan erat antara kreativitas dan pembangunan sosial ekonomi, dan tidak ada pemisahan khusus. Ekonomi kreatif dapat menghadirkan kesejahteraan karena dapat menciptakan lapangan kerja mengurangi pengangguran, mengurangi ketimpangan dan berkontribusi sebagai motor pembaruan serta memanfaatkan sumber daya yang ada disekitar.<sup>17</sup>

## **6. Tujuan Ekonomi Kreatif**

Tujuan ekonomi kreatif adalah meningkatkan kualitas hidup, toleransi, dan menciptakan nilai tambah. Ekonomi kreatif dalam sumber daya yang ada akan sangat membantu masyarakat untuk mengelola sumber daya yang ada dalam meningkatkan pendapatan atau kesenjangan hidup.<sup>18</sup>

Berdasarkan teori di atas, peneliti memahami bahwa ekonomi kreatif adalah pengembangan konsep berdasarkan modal kreatifitas atau ide dari pemikiran untuk dapat menginovasi atau menciptakan suatu hal yang dapat berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

## **7. Pengertian Pengembangan Usaha**

Merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan. Pengembangan merupakan usaha yang terencana dari organisasi untuk meningkatkan pegetahuan, keterampilan, dan kemampuan pegawai. Pengembangan lebih di tekankan pada peningkatan

---

<sup>17</sup> Suryana, Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang, hal. 36–37.

<sup>18</sup> <https://kominfo.go.id/>, diakses 05 Februari 2022 pukul 00.46 WIB

pengetahuan untuk melakukan pekerjaan pada masa yang akan datang, yang dilakukan melalui pendekatan yang terintegrasi dengan kegiatan lain untuk mengubah perilaku kerja.<sup>19</sup>

Definisi lain juga mengatakan pengembangan usaha adalah upaya yang dilakukan oleh pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat melalui pemberian bimbingan dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan usahausaha kecil agar menjadi usaha yang mandiri dan tangguh.<sup>20</sup>

Maka peneliti memahaminya bahwa usaha adalah suatu kegiatan yang didalamnya mencakup kegiatan produksi, dan distribusi dengan menggunakan tenaga, pikiran dan badan untuk mencapai suatu tujuan. Bertitik tolak dari pengertian diatas maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa pengembangan usaha adalah suatu cara atau proses memperbaiki pekerjaan yang sekarang maupun yang akan datang dengan meningkatkan perluasan usaha serta kualitas dan kuantitas produksi dari pada kegiatan ekonomi dengan menggerakkan, tenaga dan badan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

---

<sup>19</sup> Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, ed. 3 cet. 3, (Jakarta: Balai Pustaka 2005), hal. 538

<sup>20</sup>AY Lubis, Pengembangan Usaha, Repositiry.usu.ac.id, hal. 9

## 8. Peran Pengembangan Ekonomi Kreatif Dalam Sudut Pandang Islam

### a. Pengertian Ekonomi Islam

Istilah ekonomi islam berasal dari dua kata ekonomi (terjemahan *economics, economic dan economy*) dan Islam (terjemahan *Islamic*). Islam berarti penyerahan diri kepada Allah SWT. Sebagaimana tercantum dalam Al-Qu'ran surat Ali Imran ayat 19 :

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ

Artinya: “sesungguhnya agama (yang diridhai ) disisi Allah adalah Islam.”<sup>21</sup>

Jadi, Islam adalah suatu ajaran yang bersifat penyerahan tunduk dan patuh, terhadap perintah-perintah untuk dilaksanakan oleh setiap manusia. Dari kata tersebut terbentuk suatu istilah baru yaitu ekonomi Islam.<sup>22</sup>

Menurut Muhammad Abdullah Manan menyatakan bahwa ekonomi Islam sama dengan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat yang di ilhami oleh nilai-nilai Islam. Menurut Muhammad Nejatullah Ash-Sidiqy menyatakan ekonomi Islam adalah respon pemikiran muslim terhadap tentang ekonomi pada manusia tertentu. Dalam usaha keras ini mereka dibantu oleh Al-Qur'an dan Sunnah, akal (Ijtihad) dan pengalaman. Ekonomi Islam adalah suatu ilmu yang multidimensi/interdisiplin, komprehensif, dan saling terintegrasi,

<sup>21</sup> [litequran.net/ali-imran](http://litequran.net/ali-imran). diakses 06 Februari 2022 pukul 00.26 WIB.

<sup>22</sup> Eko Supriyanto, *Ekonomi Mikro Perspektif Islam*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hal. 6-7.

meliputi ilmu islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah, dan juga ilmu rasional (hasil pemikiran dan pengalaman manusia), dengan ilmu ini manusia dapat mengatasi masalah-masalah keterbatasan sumber daya untuk mencapai kebahagiaan.<sup>23</sup>

Tujuan yang ingin dicapai dalam suatu sistem ekonomi islam berdasarkan konsep dasar dalam Islam, yaitu tauhid dan berdasarkan rujukan pada AlQur'an dan Sunnah seperti memenuhi kebutuhan dasar manusia, meliputi pangan, sandang, papan, kesehatan, dan pendidikan untuk setiap lapisan masyarakat. Memastikan kesetaraan kesempatan untuk semua orang dan memastikan kepada setiap orang kebebasan untuk mematuhi nilai-nilai moral.

#### **b. Pengembangan Ekonomi Kreatif Dalam Sudut Pandang Islam**

Dalam islam dipaparkan kalau usaha produktif (al- iktisab) ialah usaha buat mendapatkan harta dengan bermacam metode yang diperbolehkan oleh syariat islam. Seluruh wujud aktivitas ekonomi yang dicoba oleh industri rumah tangga pula wajib mempunyai nilai ibadah, tidak cuma sekedar mengoptimalkan keuntungan selaku motif utama walaupun sangat banyak aktivitas produktif. Tidak semacam halnya dengan sistem konvensional yang dalam aktivitas ekonominya cuma hanya mengoptimalkan keuntungan. Sesuai dengan firman allah pada ayat alquran surah al-mulk ayat 15.

---

<sup>23</sup> M. Kabir Hassan, Ph.D., *Department of Economics and Finance, University of New Orleans*, New Orleans, LA 70148, USA, Email: mhassan@uno.edu, Phone: 610-529-1247.

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَأَمْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ  
رِزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Artinya : Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajilah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.<sup>24</sup>

Ekonomi Islam berdiri di atas keyakinan bahwasanya Allah merupakan satu- satu nya pencipta, serta pengendali alam raya dengan takdir- Nya . Nilai umum lain dari ekonomi Islam tentang penciptaan merupakan perintah buat mencari sumber- sumber yang halal serta baik untuk penciptaan serta memproduksi serta menggunakan out put penciptaan pada jalur kebaikan serta tidak mendzalimi pihak lain serta tidak memusatkan kepada kehancuran.<sup>25</sup> Untuk Islam, memproduksi suatu tidaklah hanya digunakan sekedar untuk dikonsumsi secara individual saja ataupun dijual kepasar. Islam secara khas menekankan kalau tiap aktivitas penciptaan wajib pula mewujudkan guna sosial atau dalam kata lain memikirkan orang lain, karena sifatnya kita makhluk sosial.

Fokus pembangunan Islam adalah pembangunan manusia. Islam sedang mencoba untuk mengalihkan fokus dari usaha dari

<sup>24</sup> [litequran.net/ali-imran](http://litequran.net/ali-imran). diakses 08 Februari 2022 pukul 00.57 WIB.

<sup>25</sup> Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 102.

lingkungan fisik kepada manusia. Manusia dianggap sebagai *khalifah fill ardh* (wakil tuhan dimuka bumi) memiliki beberapa tugas yang harus diselesaikan, terutama di bidang pembangunan ekonomi. Secara umum, perkembangan manusia dalam perspektif Islam adalah salah satu strategi yang pada akhirnya mampu menyesuaikan diri dengan aturan syariah. Dalam menyentuh syariah, manusia dapat memanfaatkan konsep syari'ah dalam mencapai tujuan ekonomi pengembangan.<sup>26</sup>

Imam al-Ghazali menyatakan bahwa syari'ah dilakukan untuk mencapai reformasi bagi orang melalui membimbing mereka ke jalan yang benar yang melarikan diri dari kemalangan dunia ini dan dunia akhirat. Imam al Maqrizi juga menambahkan bahwa konsep syariah adalah kegiatan manusia yang dianggap sebagai tatanan yang dibentuk untuk melindungi moralitas dan kepentingan umum dan untuk stabilitas keadaan rakyat.<sup>27</sup> Oleh karena itu, kunci sukses dalam mengembangkan dan memajukan negara tersebut adalah, bagaimana negara tersebut mampu menjaga dan melestarikannya peningkatan perkembangan manusia dan melibatkan mereka pada landasan spiritual serta semangat pembangunan dalam Islam.

Menurut Mannan, proses produksi adalah usaha bersama antara anggota masyarakat untuk menghasilkan barang dan jasa

---

<sup>26</sup> Sukiman, *Teologi Pembangunan Islam: Membumikan Nilai-Nilai Tauhid Dalam Kehidupan Umat Islam Modern*, (Medan: Perdana publishing, 2017), hlm.183.

<sup>27</sup> Dimas Bagus Wiranta Kusuma. "Economic Development In An Islamic Perspective", *Jurnal Director of Islamic Economic Forum for Indonesia Development (ISEFID)*, Kuala Lumpur, 2012.

untuk kesejahteraan ekonomi mereka. Jika nilai persaudaraan diterapkan pada lingkungan ekonomi, dapat menciptakan lingkungan kerja sama bukan persaingan, distribusi yang lebih luas atau sosialisasi fasilitas produksi.

Dalam ekonomi Islam, semua bentuk kegiatan ekonomi harus memiliki nilai manfaat, bukan hanya memaksimalkan keuntungan, sebagai ekonomi tradisional yang hanya memaksimalkan keuntungan dalam kegiatan ekonominya memaksimalkan keuntungan. Nilai universal lain dari ekonomi Islam mengenai produksi adalah mengarahkan sumber hukum yang kondusif bagi produksi, memanfaatkan hasil produksi dengan baik, tidak merugikan orang lain, dan tidak merugikan. Menurut ajaran Islam, memproduksi sesuatu bukan hanya untuk dikonsumsi sendiri atau dijual ke pasar. Bahwa setiap kegiatan produksi harus memenuhi fungsi sosialnya.<sup>28</sup>

Secara definisi, menurut *global islamic economy report*, ekonomi syariah diartikan sebagai sistem ekonomi yang berlandaskan prinsip-prinsip Islam (syariah). Cakupan dari ekonomi syariah meliputi seluruh sektor perekonomian, termasuk ekonomi kreatif. Ekonomi syariah memiliki peran penting terhadap sektor pariwisata dan ekonomi kreatif di Indonesia. Hal ini pun dipaparkan oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan

---

<sup>28</sup> Muhammad Aslam Haneef, *Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal.30.

Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf), Sandiaga Salahuddin Uno, dalam “Sosialisasi Strategi Ekonomi Syariah”.

Sebagai wujud dukungan, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf/Baparekraf) mendorong peran aktif dari Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS). Kemenparekraf/Baparekraf mengajak KNEKS untuk berperan aktif dalam mengembangkan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif yang ramah muslim.<sup>29</sup>

Tingginya potensi pengembangan ekonomi syariah di Indonesia tidak bisa dilepaskan dari penduduk Indonesia yang mayoritas muslim. Dengan fakta tersebut, Indonesia punya peluang sangat besar untuk mengembangkan sektor keuangan dan ekonomi syariah. Terlebih Indonesia bukanlah pemain baru dalam kancah ekonomi syariah di dunia. Menurut data dari *global islamic economy report 2020-2021*, Indonesia menduduki peringkat ke-4 dalam hal pengembangan ekonomi syariah. Jika prestasi ini terus ditingkatkan, bukan tidak mungkin Indonesia mampu menduduki posisi pertama sebagai negara pengembang ekonomi dan keuangan syariah di dunia. Ditambah lagi, dari hari ke hari jumlah penduduk muslim di dunia juga diprediksi akan terus berkembang. Pada 2030, diproyeksikan populasi penduduk muslim di dunia sepertiga dari total populasi

---

<sup>29</sup> <https://knks.go.id/>, diakses 05 Februari 2022 pukul 01.05 WIB.

manusia di dunia. Melihat peluang tersebut, Indonesia harus mengambil peran dalam kancah ekonomi syariah dunia.<sup>30</sup>

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan sudah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi penelitian-penelitian tersebut sehingga dapat menambah wawasan bagi pembaca mengenai peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan industri ekonomi kreatif dan pendapatan. Dengan demikian, maka berikut akan dipaparkan mengenai penelitian sebelumnya yaitu:

**Tabel II.1**  
**Penelitian terdahulu**

No	Peneliti	Judul	Hasil
1.	Murni Retiwiranti	Menganalisis peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui budidaya tanaman biofarmasi dalam perspektif ekonomi syariah (studi terhadap petani kencur, desa Fajar Asri, kecamatan Seputih Agung, kabupaten Lampung Tengah).	Ekonomi kreatif petani kencur di Desa Fajar Asri Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah dapat membantu petani meningkatkan pendapatan keluarga dibandingkan dengan petani yang menjual kencur dalam bentuk rimpang segar saja. Dari perspektif ekonomi syariah, ekonomi kreatif petani kencur di Desa Fajar Asri Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah dalam rangka meningkatkan pendapatan keluarga sudah

<sup>30</sup> <https://kemenparekraf.go.id>.

			memenuhi nilai-nilai dasar ekonomi syariah.. <sup>31</sup>
2.	Umi Rohmah	Judul Analisis Peran Ekonomi Kreatif dalam Peningkatan Pendapatan Pengrajin Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Industri Anyaman Bambu Desa Tulungagung Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu).	Dengan adanya ekonomi kreatif dilihat dari 30 responden 9 orang pengrajin mengalami peningkatan pendapatan, 18 orang pengrajin stabil, dan 3 orang pengrajin mengalami penurunan ditahun 2016. Sementara itu untuk kajian Islam, para pengrajin telah memenuhi proses produksi, pasar pemasaran, kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi, lingkungan dan kemitraan. <sup>32</sup>
3.	Baiq Isniati	Peran Ekonomi Kreatif Sektor Kerajinan Untuk Mengurangi Tingkat Pengangguran Di Desa Taman Sari Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat.	Bahwa ekonomi kreatif sektor kerajinan (kayu, bambu, dan ingke) yang diproduksi masyarakat Desa Taman Sari Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat memiliki peran dalam mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan tingkat perekonomian masyarakat dengan terbentuknya lapangan pekerjaan dan memberikan tambahan

<sup>31</sup> Murni Retiwiranti, "Analisis Peran Ekonomi Kreatif Pada Masyarakat Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Budidaya Tanaman Biofarmaka Dalam Perspektif Ekonomi Islam ( Studi Pada Petani Kencur Desa Fajar Asri Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah)," (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), hlm. 34.

<sup>32</sup> Umi Rohmah, "Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Pengrajin Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Industri Anyaman Bambu Desa Tulungagung Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu)" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017), hlm. 27.

			pendapatan masyarakat <sup>33</sup> bagi
4.	Darwis Harahap, Ferri Alfadri, Yenni Samri Juliati Nasution, Nasir Ahmad Khan Saragih	Pengaruh sistem transportasi online terhadap Tingkat penanggungan dan kesejahteraan masyarakat Di Indonesia	Berdasarkan hasil uji data statistik, dinyatakan bahwa konstruk pembentuk online sistem transportasi berpengaruh positif signifikan terhadap pengurangan pengangguran. Selain itu, sistem transportasi online berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Kesimpulannya, adanya peluang kerja sebagai driver di online Sistem transportasi mampu mengurangi tingkat pengangguran dan juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat. <sup>34</sup>
5.	Novi Indriyani Sitepu dan Saparuddin Siregar	Meningkatkan Kualitas Agen asuransi syariah Melalui optimasi teknologi sebagai Media pemasaran berbasis syariah	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis kualitas pada agen asuransi syariah Di Sumatera Utara yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa : aplikasi Pelatihan, pendidikan dan optimalisasi teknologi informasi digital merupakan sarana untuk

<sup>33</sup> Baiq Isniati, "Peran Ekonomi Kreatif Sektor Kerajinan untuk Mengurangi Tingkat Pengangguran Di Desa Taman Sari Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat," (Skripsi, Universitas Islam Negeri Mataram, 2018), hlm. 15.

<sup>34</sup> Darwis Harahap,dkk, "Pengaruh Sistem Transportasi Online Terhadap Tingkat Penanggungan Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Indonesia," dalam jurnal At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam, Volume 7, No.1, 2021, hlm.13.

			membangun Agen asuransi syariah yang mandiri, peningkatan kualitas agen asuransi syariah dapat Meningkatkan perilaku dan kinerja agen asuransi syariah sehingga menghasilkan kualitas Daya saing. <sup>35</sup>
--	--	--	--

Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian Murni Retiwiranti. Persamaannya yaitu sama-sama mengkaji mengenai peran ekonomi kreatif. Namun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian Murni Retiwiranti yaitu lokasi, perspektif dan objek yang menjadi narasumber dalam penelitian tersebut. Penelitian Murni Retiwiranti yang menjadi objek adalah petani kencur di Desa Fajar Asri Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah. Sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi objek yaitu pengembangan ekonomi kreatif di desa Bandar pasir mandoge. Perspektif yang digunakan dalam penelitian Murni Retiwiranti sama yaitu berbasis ekonomi Islam.

Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian Umi Rohmah dengan penelitian ini. Persamaannya adalah sama-sama mengkaji tentang peran ekonomi kreatif. Namun terdapat perbedaan antara penelitian Umi Rohmah dengan Penelitian ini yaitu lokasi, perspektif dan objek yang menjadi

---

<sup>35</sup> Novi Indriyani Sitepu, Saparuddin Siregar, "Meningkatkan Kualitas Agen Asuransi Syariah Melalui Optimasi Teknologi Sebagai Media Pemasaran Berbasis Syariah," *Jurnal At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam*, Volume 7, No.1. 2021, hlm.13-14.

narasumber. Dalam Penelitian Umi Rohmah objeknya yaitu pengrajin anyaman bambu di Desa Tulungagung Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. Sedangkan dalam skripsi ini ada tiga objek pengembangan, yaitu pengrajin hiasan kayu, industri makanan rumahan dan penjahit baju.

Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian Baiq Isniati dengan penelitian ini. Persamaannya itu sama-sama membahas mengenai peran ekonomi kreatif, selain itu persamaan lain yaitu mengenai metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Namun perbedaannya adalah teori dan lokasi penelitian. Penelitian Baiq Isniati menggunakan teori yang berfokus pada lapangan pekerjaan sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran. Sedangkan penelitian ini berfokus pada pengembangan ekonomi kreatif di desa Bandar Pasir Mandoge. Penelitian Baiq Isniati lokasi penelitiannya bertempat di Desa Taman Sari Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat.

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian Darwis Harahap dengan penelitian ini. Persamaan nya sama-sama membahas tentang industri ekonomi kreatif. Penelitian Darwis Harahap terfokus kepada, lapangan pekerjaan dengan pengembangan layanan transportasi *online* GO-JEK dalam meningkatkan pendapatan dan mengurangi pengangguran. Sedangkan penelitian ini berfokus pada pengembangan ekonomi kreatif di Desa Bandar Pasir Mandoge, dengan industri pengrajin hiasan kayu, industri rumahan dan penjahit pakaian.

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian Novi Indriyani Sitepu dengan penelitian ini. Persamaan nya sama-sama membahas tentang industri ekonomi kreatif. Namun fokus pada penelitian Novi yaitu pemasaran dengan berbasis media yang masih termasuk juga dalam macam-macam ekonomi kreatif. Sedangkan penelitian ini terfokus kepada pengembangan ekonomi kreatif.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian, oleh karena itu mengenai waktu dan lokasi penelitian akan dijelaskan pada tabel III.I.

**Tabel III.1**  
**Waktu dan lokasi penelitian**

NO	WAKTU PENELITIAN	LOKASI PENELITIAN
1.	24 maret 2021- selesai	Desa Bandar Pasir Mandoge

#### B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau (field research), yaitu prosedur penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan dari orang-orang dan penelitian observasional.<sup>1</sup> Penelitian lapangan adalah studi pengumpulan data di lapangan, seperti di masyarakat dan organisasi masyarakat.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti akan menggunakan jenis penelitian lapangan kualitatif dengan mengumpulkan data masyarakat terkait peran pengembangan ekonomi kreatif.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 26.

### C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik dengan tulisan maupun lisan.<sup>2</sup> Sumber data pada umumnya terbagi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber data primer merupakan sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data. Artinya data yang diperoleh langsung dari sumber utamanya. Sumber data primer ini dilakukan dengan wawancara langsung kepada pelaku usaha, karyawan dan konsumen. Indikator yang melatar belakangi wawancara ini yaitu agar informasi yang di dapat lebih jelas dan akurat.<sup>3</sup>
2. Sumber data sekunder adalah sumber data penunjang yang berkaitan dapat berupa buku-buku tentang *subject matter* yang ditulis orang lain, dokumen- dokumen yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan. Sumber data sekunder diharapkan dapat menunjang penulis dapat mengungkap data yang diperlukan dalam penelitian, sehingga sumber data primer menjadi lebih lengkap. Data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari perpustakaan, gambar, dokumen, dan

---

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), 172.

<sup>3</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 137.

sumber-sumber lainnya yang tentunya sangat membantu terkumpulnya data.<sup>4</sup>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka instrumen pengumpulan data yang digunakan:

##### 1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.<sup>5</sup>

Proses wawancara dalam penelitian kualitatif biasanya dilakukan dengan cara yang tidak terstruktur, karena peneliti tidak mengetahui secara pasti apa yang ingin dicapainya. Oleh karena itu, tujuan wawancara adalah untuk mencari informasi sebanyak-banyaknya untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam, dan dilakukan secara informal. Oleh karena itu, wawancara ini menggunakan pertanyaan terbuka, mengarah ke kedalaman informasi, dan dilakukan dengan cara yang tidak memiliki struktur formal untuk mengeksplorasi pandangan topik penelitian tentang banyak hal yang sangat berguna untuk memberikan dasar untuk lebih lanjut, lengkap dan ekstraksi informasi yang komprehensif.

---

<sup>4</sup> Ibid., hlm.10

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Elfabeta, 2007), hlm.137

## 2. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi buatan. Pengamatan ini kemudian dapat diterjemahkan ke dalam bahasa lisan. Teknik observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data berupa kejadian, perilaku, tempat atau lokasi, objek, dan gambar yang direkam. Observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.<sup>6</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumen dan arsip tertulis seringkali menjadi sumber data penting dalam penelitian kualitatif, terutama bila tujuan penelitian mengacu pada latar belakang atau berbagai peristiwa yang terjadi di masa lalu, dan berkaitan erat dengan kondisi atau peristiwa yang sedang diteliti. File adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa teks, gambar, atau karya kenangan seseorang. Dokumen dalam bentuk tertulis seperti catatan harian, riwayat hidup, cerita, biografi, peraturan, kebijakan, dan lain-lain. Dokumen berupa gambar, seperti foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya, seperti karya seni, dapat berupa gambar, patung film, dan

---

<sup>6</sup> Sutopo H.B, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret), hlm. 75.

lain-lain. Penelitian kepustakaan merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>7</sup>

Dokumen-dokumen yang dikumpulkan oleh peneliti dipilih dan dipilah untuk diambil mana yang sesuai dengan fokus yang diteliti. Dokumen yang diambil dijadikan data pendukung penelitian. Agar hasil kajian dan penelitian yang dilakukan dapat disajikan lebih valid dan lebih lengkap, sehingga paparan yang dihasilkan akan lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai kajian yang kredibel dan ilmiah.

#### **E. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan sebelum peneliti terjun ke lapangan, selama peneliti mengadakan penelitian di lapangan, sampai dengan pelaporan hasil penelitian. Analisis data dimulai sejak peneliti menentukan fokus penelitian sampai dengan pembuatan laporan penelitian selesai. Jadi teknik analisis data dilaksanakan sejak merencanakan penelitian sampai penelitian selesai. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih

---

<sup>7</sup> Sutopo H.B, "Metodologi Penelitian Kualitatif"... , hlm. 240.

mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>8</sup>

Teknik analisis data pada penelitian ini penulis menggunakan tiga prosedur perolehan data:<sup>9</sup>

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses perbaikan data, yang tidak hanya mengurangi data yang dianggap tidak perlu dan tidak relevan, tetapi juga menambah data yang dianggap kurang. Data yang diperoleh di lapangan bisa sangat besar. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola. Oleh karena itu, data yang akan direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan dan pencarian data lebih lanjut bila diperlukan.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data akan memudahkan masyarakat untuk memahami apa yang terjadi selama proses penelitian. Setelah itu, perlu untuk mengembangkan rencana kerja berdasarkan apa yang telah di ketahui. Saat menyajikan data, selain menggunakan teks naratif, bentuk bahasa nonverbal seperti bagan, grafik, denah lantai, matriks, dan tabel juga dapat digunakan. Penyajian data adalah proses pengumpulan

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D ...*, hlm. 224.

<sup>9</sup> Ibid., halaman 247

informasi yang disusun menurut kategori atau kelompok yang dibutuhkan.

### 3. Verifikasi Data

Menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Setelah itu perlu adanya perencanaan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penyajian data selain menggunakan teks secara naratif, juga dapat berupa bahasa nonverbal seperti bagan, grafik, denah, matriks, dan tabel. Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan.

## F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data pengujian pada dasarnya digunakan untuk membantah tuduhan bahwa penelitian kualitatif tidak ilmiah, dan juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pengetahuan penelitian kualitatif.

Keabsahan data adalah untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar penelitian ilmiah dan untuk menguji data yang diperoleh.<sup>10</sup> Teknik yang digunakan dengan metode *Confirmability*, yaitu objektivitas pengujian kualitatif disebut juga pengujian konfirmasi penelitian. Jika hasil penelitian tersebut diakui oleh lebih banyak orang, maka penelitian tersebut dapat dikatakan objektif.

---

<sup>10</sup> Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.320.

Pengujian konfirmabilitas penelitian kualitatif mengacu pada pengujian hasil penelitian yang terkait dengan proses yang dijalankan. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah mencapai standar konfirmabilitas.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Desa Bandar Pasir Mandoge Kecamatan Bandar Pasir Mandoge Kabupaten Asahan**

Secara administratif Kecamatan Bandar Pasir Mandoge berdiri pada tahun 1968. Kecamatan Bandar Pasir Mandoge merupakan pemekaran dari Kecamatan Bandar Pulau Kabupaten Asahan dan berbatasan langsung oleh Kecamatan Bandar Pasir Mandoge. Kecamatan Bandar Pasir Mandoge terletak di Kabupaten Asahan yang mayoritasnya bersuku Melayu Asahan, Namun Desa Bandar Pasir Mandoge, lebih bercampur dengan berbagai suku antara lain Jawa, Toba, Karo, Simalungun, Mandailing dan Nias.<sup>51</sup> Kecamatan Bandar Pasir Mandoge mempunyai Ibukota Desa Bandar Pasir Mandoge, dengan koordinat 2° 46<sup>1</sup>, 15<sup>11</sup> LU 99° 20<sup>1</sup>, 34<sup>11</sup> BT.

Letak Geografis Kecamatan Bandar Pasir Mandoge, Sebelah Utara berbatasan langsung dengan :

- a. Kecamatan Ujung Padang Kabupaten Simalungun.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Bandar Pulau dan Kabupaten Tobasa.
- c. Sebelah Timur berbatasan Langsung dengan Kecamatan Buntu Pane Kabupaten Asahan.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Hatonduhan Kabupaten Simalungun.

---

<sup>51</sup>Tuan Asnan Sinurat, *tokoh Daerah*, (wawancara, minggu 10 oktober 2021) pukul 20.30 WIB.

Desa Bandar Pasir Mandoge adalah salah satu desa dari 9 desa yang ada di dalam kawasan Pemerintahan Kecamatan Bandar Pasir Mandoge Kabupaten Asahan. Arti nama Bandar Pasir Mandoge yaitu pelabuhan dengan tanah berpasir yang dipimpin oleh seorang raja bermarga manurung yang merupakan tempat perdagangan (barter) antara masyarakat dari dataran tinggi Toba dengan pedagang dari Tanjung Balai. Adapun 9 desa tersebut ialah Desa Huta Padang, Desa Huta Bagasan, Desa Bandar Pasir Mandoge, Desa Suka Makmur, Desa Sei Kopas, Desa Silau Jawa, Desa Sei Nadoras, Desa Tomuan Holbung, dan Desa Gotting Sidodadi<sup>52</sup>

Desa ini memiliki Luas 5500 Ha. Desa ini terdiri dari 13 Dusun, 9 Dusun Perkampungan Rakyat dan 4 Dusun termasuk kedalam wilayah Perkebunan (Dusun VII, VIII, IX, X). Adapun batas-batas wilayahnya adalah:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sei Kopas
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Suka Makmur
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Huta Bagasan
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Huta Padang

Pada awal tahun 1950-an wilayah Mandoge masih terdiri dari beberapa kampung diantaranya Ujung Sipingga, Pasar Bambu, Buntu Maraja, Saut Maraja, Pasir Mandoge, Perladaan. Kawasan ini masih dikelilingi oleh hutan alami dengan kayu-kayu besarnya yang sangat luas. Kegiatan utama masyarakatnya adalah bertani

---

<sup>52</sup> Arsip Kantor Desa Bandar Pasir Mandoge, dalam : Papan Tabel Profil Desa dan Batas Wilayah

Saat ini mata pencaharian masyarakat di Desa Bandar Pasir Mandoge mayoritas berprofesi sebagai karyawan di perusahaan BUMN dan swasta. Sebagian kecil menjadi buruh harian, pelaku usaha dan bertani. Pekerjaan sebagai karyawan sudah menjadi tradisi turun temurun di kehidupan masyarakat desa Bandar Pasir Mandoge. Namun semakin berkembangnya zaman, dan akses yang sudah mudah sebagian dari masyarakat desa sudah mulai melihat peluang ekonomi yang dapat dikembangkan.

Desa Bandar Pasir Mandoge memiliki jumlah penduduk 7.323 jiwa, yang terletak sebanyak 14 dusun di Desa Bandar Pasir Mandoge. Di Desa Bandar Pasir Mandoge sendiri ada memiliki 6 Sekolah Dasar (SD), 3 Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan 2 Sekolah Menengah Atas (SMA). Desa Bandar Pasir Mandoge juga terletak di Ibukota kecamatan yang umumnya kegiatan pemerintahan lebih sering dilaksanakan di lingkungan Desa Bandar Pasir Mandoge.

Letak pasar Onan atau disebut dengan pasar desa juga berada di Dusun XIV Desa Bandar Pasir Mandoge, biasanya masyarakat melakukan belanja untuk kebutuhan rumah tangga pada saat hari rabu dan minggu. Selaian belanja, masyarakat biasanya melakukan penjualan hasil olahan dan hasil pertanian yang dibuat dan di hasilkan di rumah dan kebun untuk dibawa dan di jual di pasar tersebut.

## B. Gambaran Umum Penduduk Desa Bandar Pasir Mandoge

Masyarakat Desa Bandar Pasir Mandoge mayoritas bekerja sebagai karyawan di perusahaan swasta dan BUMN yang terletak di Desa Bandar Pasir Mandoge. Jumlah penduduk Desa Bandar Pasir Mandoge menurut data yang peneliti dapatkan dari sumber yang ada yaitu sebagai berikut:

**Tabel IV.1**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.**

NO	Jenis kelamin	Jumlah (jiwa)
1.	Laki-laki	3.656
2.	Perempuan	3.667
<b>Jumlah</b>		<b>7.323</b>

Sumber: proyeksi penduduk BPS Asahan Tahun 2019

Menurut tabel IV.1 bahwasanya lebih banyak jumlah masyarakat desa yang berjenis kelamin perempuan dengan persentase 51% sedangkan berjenis kelamin laki-laki 49% di desa Bandar Pasir Mandoge. Persentase tersebut di bedakan kembali dengan pengklasifikasian umur dan mata pencaharian.

**Tabel IV.2**  
**Klasifikasi Masyarakat Berdasarkan Usia di Desa Bandar Pasir Mandoge**

NO	Usia	Jumlah
1.	Usia 0-14 tahun	2.180
2.	Usia 15-64 tahun	4.945
3.	Usia 65+	198
<b>Jumlah</b>		<b>7.323</b>

Sumber: proyeksi penduduk BPS Asahan Tahun 2019

Menurut data pada tabel IV.2 dapat dijelaskan bahwasanya jumlah penduduk yang lebih dominan di desa Bandar Pasir mandoge berkisar pada usia 15-64 tahun dengan persentase sejumlah 67%. Pada usia yang produktif itu di isi para kalangan masyarakat yang sedang bersekolah, bekerja dan menjadi pelaku ekonomi kreatif. Persentase tersebut juga dibedakan kembali dengan klasifikasi mata pencaharian yang dilakukan oleh masyarakat desa pada umumnya.

**Tabel IV.3**  
**Jenis Mata Pencaharian Masyarakat Desa Bandar Pasir Mandoge**

No	Mata pencaharian	Jumlah (jiwa)
1.	Petani	840
2.	Pedagang	521
3.	Karyawan	3.458
4.	Dan lain-lain	2.504

Sumber: Buku saku desa

Menurut data pada tabel IV.3 menjelaskan kegiatan mata pecaharian atau kegiatan ekonomi masyarakat Desa Bandar Pasir Mandoge adalah lebih banyak bergerak sebagai karyawan di perusahaan BUMN dan swasta dengan persentase 47% dan pada pekerjaan lainnya 53% diantaranya petani, pedagang, dan lainnya.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Strategi Pengembangan Usaha Ekonomi Kreatif Di Desa Bandar Pasir Mandoge

Desa merupakan struktur pemerintahan terendah di Indonesia. Saat ini, sebagian besar desa di Indonesia tertinggal dibandingkan daerah lain. Daerah perkotaan biasanya menjadi pusat pembangunan daerah. Sebagian besar desa berada dalam kondisi miskin dan kurang produktif dengan kondisi pendapatan dan kesejahteraan yang lebih rendah, dari kondisi pendapatan masyarakat perkotaan. Situasi ini menyebabkan migrasi sebagian besar penduduk pedesaan ke daerah tersebut perkotaan yang mengharapkan kehidupan dan pekerjaan yang baik dan menimbulkan masalah lain dan baru di daerah perkotaan Terutama di kota-kota besar. Sama halnya yang dilakukan penduduk Desa Bandar Pasir Mandoge yang pergi merantau ke daerah perkotaan untuk mencari pekerjaan yang lebih baik.

Saat ini masyarakat desa Bandar Pasir Mandoge lebih banyak yang bekerja di perkebunan, dengan tingkat kesejahteraan yang jauh dari kata baik, biasanya masyarakat desa bekerja di perkebunan dimulai pukul 06.30 WIB-15.00 di perkebunan. Setelah bekerja biasanya melakukan kegiatan sampingan yang dapat menghasilkan nilai tambah untuk meningkatkan perekonomian keluarga.<sup>53</sup>

Masyarakat yang bertani biasanya ke kebun saat sedang panen ataupun ada aktivitas perawatan di kebun, sebagian mereka yang

---

<sup>53</sup> fiky pradana, *kasi pemberdayaan masyarakat* di kantor kepala desa Bandar Pasir Mandoge, (Wawancara .17 oktober 2021) pukul 17.00 WIB.

berdagang biasanya berdagang dirumah dengan kedai klontong, makanan dan minuman, dan ada pula yang hanya berdagang di saat pasar desa atau juga disebut dengan pasar onan buka yaitu hari rabu dan minggu.

Biasanya anak-anak karyawan setelah pulang sekolah ikut serta bekerja dengan orang tua, dengan kerja sampingan. Kerja sampingan disini yaitu sebagai tukang jaga hewan ternak, bongkar muat dan lain sebagainya. Kegiatan ekonomi kreatif yang ada saat ini di Desa Bandar Pasir Mandoge adalah usaha produk pupuk alami kotoran hewan (KOHE), industri rumahan (*home industry*), dan basis kopi.

Saat ini Limbah ternak merupakan salah satu limbah yang mempunyai andil didalam pencemaran lingkungan di Desa Bandar Pasir Mandoge. Limbah ternak dapat menimbulkan masalah lingkungan berupa bau yang tidak sedap dan jika tidak dikelola dengan baik, limbah ternak dapat mencemari tanah dan badan air. Limbah kotoran sapi dan urine sapi yang dihasilkan dari peternakan masih dibuang ke badan air, jalanan dan drainase sehingga dapat mencemari badan air dan jalanan.

Pada saat magang mandiri, peneliti bersama masyarakat dan pemuda berkumpul membahas bagaimana pemanfaatan limbah ternak tersebut. Setelah memahami bahwasanya usaha pupuk limbah kotoran hewan ini termasuk salah satu dari ekonomi kreatif, yaitu tergabung pada kelompok desain produk. Olahan pupuk alami atau disebut

dengan pupuk kotoran hewan (KOHE), mulai diproduksi pada bulan maret 2021, dikarenakan kendala terhadap sumber daya manusia sebagai pengelola yang masih menganggap produk KOHE ini sebagai produk yang tidak memiliki nilai jual.

Di lingkungan desa Bandar Pasir Mandoge sendiri potensi ekonomi kreatif sangat banyak, namun dalam proses pengembangannya kurang dimaksimalkan, sesuai dengan apa yang peneliti lakukan saat melakukan wawancara dengan *owner* basis kopi selaku pelaku ekonomi kreatif yaitu “saya sudah lama memiliki usaha di bidang minuman, namun tidak ada perkembangan dan perubahan yang ada, malah sampai saat ini usaha saya *stag* (tidak berkembang) dan malah terpuruk”<sup>54</sup>

Wawancara yang sama dengan pelaku pupuk kohe salah satu pelaku ekonomi kreatif yang bergerak di bidang pupuk ilmiah kotoran hewan (KOHE) yaitu “ pada awalnya memasarkan kohe ini sangat lah mudah, cuman makin kemari malah sepi dan gak ada yang mesan, bisa lama-lama tutup ini semua”<sup>55</sup>

Wawancara dengan pemilik home industri yang mengatakan “usaha kita tidak memiliki izin dengan demikian mau mengajukan pinjaman ke lembaga keuangan tidak bisa”<sup>56</sup>

---

<sup>54</sup> Wawancara dengan ahmad muhajir lubis, *owner basis kopi*, 20 agustus 2021, pukul 11.00 WIB.

<sup>55</sup> Wawancara dengan lek jumono, *pelaku pupuk ilmiah kotoran hewan*, 24 November 2021, pukul 08.00 WIB

<sup>56</sup> Wawancara dengan bibik Timahrani, pembuat kerupuk industri rumahan, 24 november 2021, pukul 09.00 WIB

Oleh karena itu peneliti mengetahui masalah yang dihadapi oleh pelaku usaha yang ada di Desa Bandar Pasir Mandoge setelah melakukan observasi dan wawancara. Peneliti membaginya sebagai dua pokok permasalahan. Kelompok pertama yakni menyangkut permasalahan *internal*. Dalam kelompok ini, masalah yang dihadapi ekonomi kreatif antara lain meliputi masalah dalam perencanaan, visi dan misi. Dalam kaitan ini sektor ekonomi kreatif masih belum memiliki perencanaan, visi dan misi yang jelas. Hal ini terjadi karena usaha ekonomi kreatif umumnya berbentuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang bersifat *income gathering* atau usaha yang hanya menaikkan pendapatan saja.

Dalam konteks permasalahan eksternal, sektor ekonomi kreatif masih menghadapi permasalahan. Permasalahan dimaksud antara lain sebagai berikut. Pertama, banyak diantara kita yang belum mengenal dan memahami sektor ekonomi kreatif. Pada umumnya, masyarakat Desa Bandar Pasir Mandoge hanya mengetahui hasil-hasil kerajinan sebagai karya yang mengekspresikan suatu budaya atau kebudayaan dan dijual. Bagaimana kemanfaatan yang dapat langsung dirasakan, seberapa besar rintangan, dan bagaimana mengapresiasi upaya yang dilakukan oleh pelaku ekonomi kreatif nyaris belum menjadi kepedulian kebanyakan masyarakat Desa Bandar Pasir Mandoge. Apalagi perilaku masyarakat desa cenderung masih menomor satukan produk kreatif yang diproduksi dari luar daerah

maupun luar negeri artinya minat masyarakat untuk belanja produk ekonomi kreatif di daerah sendiri masih minim. Dengan demikian peneliti memiliki strategi yang digunakan untuk membantu masyarakat setelah melakukan observasi dan wawancara terhadap pelaku ekonomi, dengan demikian ada beberapa metode yang peneliti gunakan untuk membantu perkembangan yang kiranya dapat membantu pola pikir dan perubahan terhadap masyarakat dengan berbagai cara sebagai berikut :

#### 1. Sosialisasi

Sosialisasi merupakan sebuah proses seumur hidup yang berkenaan dengan cara individu mempelajari nilai dan norma sosial yang berlaku dalam masyarakat agar ia dapat berkembang menjadi pribadi yang dapat diterima oleh kelompoknya. Sosialisasi juga dapat diartikan sebagai proses yang dialami individu dari masyarakatnya mencakup kebiasaan, sikap, norma, nilai-nilai, pengetahuan, harapan, keterampilan yang dalam proses tersebut ada kontrol sosial yang kompleks sehingga anak terbentuk menjadi individu sosial dan dapat berperan sesuai dengan apa yang diharapkan masyarakatnya.<sup>57</sup> Sosialisasi mempunyai arti dalam pembinaan kepribadian agar seseorang dapat hidup konform dengan tuntutan kelompok dan kebudayaannya. Sosialisasi

---

<sup>57</sup> Sutaryo, Dasar-Dasar Sosialisasi, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm.156

diarahkan bagi kelangsungan masyarakat, kelompok sosial dan kebudayaan.

Jenis sosialisasi yang peneliti lakukan adalah sosialisai sekunder. Sosialisasi sekunder adalah adalah suatu proses sosialisasi lanjutan setelah sosialisai primer yang memperkenalkan individu kedalam kelompok tertentu dalam masyarakat.<sup>58</sup>

Sosialisasi ini di mulai dengan menyampaikan dari pelataran masjid ketika sesudah sholat dan secara menjumpai langsung pelaku usaha. Biasanya peneliti melakukan nya bila ketempat usaha di waktu sore, dikarenakan masyarakat yang bekerja di perusahaan sedangkan untuk yang di masjid biasanya dilakukan sehabis sholat isya dikarenakan adanya waktu luang seusai selesai sholat, dengan tujuan memahamkan masyarakat desa terhadap ekonomi kreatif sera prospek tentang usaha kedepannya. Banyak pertanyaan serta beberapa persoalan yang benar tidak diketahui masyarakat, terkhusus persoalan ekonomi kreatif.

---

<sup>58</sup>Sudarsono, Pengantar Sosialisasi, (wikipediaindonesia.melalui<http://id.wikipedia.org/wiki/sosialisasi> di akses pada 15 januari 2022 .14.01 wib.

**Gambar IV.1**  
**Sosialisasi di pelataran masjid dan di dalam masjid**  
**dengan metode ceramah**



2. Pendampingan dalam pengurusan izin

Ijin usaha menjadi penting bagi setiap usaha, tidak hanya bagi perusahaan besar tetapi juga penting bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Pada saat melakukan wawancara terhadap pelaku usaha yaitu, bibik Timahrani yang tidak memiliki izin usaha, mengakibatkan lembaga-lembaga keuangan tidak berani memberikan bantuan pinjaman terhadap pelaku usaha terkhusus pada bidang ekonomi kreatif. Selain itu, usaha dalam ekonomi kreatif umumnya merupakan usaha-usaha yang masih kecil atau bahkan masih berbentuk ide-ide

kreativitas. Usaha-usaha seperti ini umumnya tidak memiliki jaminan yang dapat digunakan sebagai jaminan pinjaman. Menyikapi masalah tersebut, saat ini pemerintah sudah menyediakan fasilitas layanan perizinan usaha secara online yaitu *one single submission* (OSS). Tujuan pemerintah adalah mempercepat proses penerbitan perijinan berusaha sesuai dengan standar pelayanan.

Metode ini lah yang peneliti gunakan untuk mengatasi permasalahan yang ada pada pelaku ekonomi di Desa Bandar Pasir Mandoge. Dikarenakan beberapa pelaku usaha di desa hampir semua tidak ada yang memiliki izin, selain dengan alasan mengurus izin membutuhkan biaya, dan juga mengurus izin memakan waktu yang sangat lama, peneliti melakukan pendampingan mengurus izin usaha berbasis online dengan metode *one single submission* (OSS). Peneliti menggunakan cara dalam melakukan proses pembuatan izin, dengan *door to door* atau gerai pelaku usaha ekonomi kreatif. Saat ini peneliti sudah menerbitkan 3 izin usaha yaitu. Basis kopi yang bergerak dibidang makanan dan minuman. CV.Kohe lombu do mulana dan kerupuk bibik timahrani. Pada dasarnya sebelum melakukan pembuatan izin peneliti menyampaikan beberapa berkas yang dapat dilengkapi untuk mengurus izin antara lain :

- a. Jenis identitas (KTP,PASPOR)
- b. Nomor induk kependudukan (NIK)
- c. Negara asal
- d. Tanggal lahir
- e. Nomor telepon selular
- f. Alamat email
- g. Masukkan kode captcha dan klik kotak kecil sebagai tanda menyetujui syarat dan ketentuan yang berlaku Selain proses membuat izin yang mudah, kita tidak dikenakan biaya apapun dalam proses pembuatan izin.<sup>59</sup>

**Gambar IV.2**  
**Pendampingan pengurusan izin OSS**  
**menggunakan gawai**



---

<sup>59</sup><https://oss.go.id/>

### 3. Pemanfaatan *platform* media sosial dan toko online

Media sosial merupakan salah satu jenis media berbasis teknologi internet, yang bertujuan untuk berkomunikasi maupun mempromosikan suatu produk dan jasa. Metode penyebaran informasi dari media sosial bersifat penyiaran individu menjadi percakapan yang bertujuan untuk berinteraksi sosial . Suatu bentuk pemasaran langsung, atau secara tidak langsung membangun kesadaran dan tindakan untuk sebuah merek produk ataupun perusahaan, individu atau entitas lain. Saat ini peneliti menggunakan media sosial dikarenakan akses di desa itu sendiri sudah baik.

Di Desa Bandar Pasir Mandoge jaringan internet saat ini sudah mudah di akses, dengan menggunakan berbagai macam kartu data. Namun yang terjadi ditengah masyarakat saat ini belum mampu mengoptimalkan media sosial sebaga sarana dalam berbisnis atau berusaha.

Masyarakat cenderung menggunakan media sosial hanya sebagai alat komunikasi biasa, belum kepada peluang usaha. Pada dasarnya inti dari ekonomi kreatif adalah metode dengan menggunakan cara yang terbaru. Peneliti mengajari masyarakat desa untuk berjualan di media sosial seperti facebook dan instagram. Karena saat ini dua media ini yang sangat di minati oleh banyak kalangan.

Ada dua keuntungan berjualan di media sosial menurut peneliti, yang pertama adalah pelaku usaha bisa menjangkau pasar yang luas dalam artian seluruh teman dalam media sosial kita dapat mengakses dan melihatnya. Yang kedua adalah, pelaku usaha ekonomi kreatif memiliki banyak gerai, baik gerai langsung dan gerai di media sosial. Khusus pemasaran untuk produk KOHE kita menggunakan aplikasi *tokopedia*, *facebook* dan *instagram* dikarenakan pasar yang kita cakup agar lebih luas. Sedangkan untuk *home industry* dan kopi, pelaku usaha menggunakan *facebook* dan *instagram*, dikarenakan masyarakat Indonesia lebih konsumtif menggunakan aplikasi tersebut.

#### 4. Pelatihan terhadap pelaku usaha

Tujuan dari pelatihan wirausaha yang peneliti lakukan tentunya tidak akan mengarahkan masyarakat atau pelaku UMKM untuk membuat usaha baru, terpenting bahwa pelatihan wirausaha yang diberikan adalah membantu pelaku UMKM untuk melihat peluang usaha dan pasar baru dengan melihat dari sudut yang berbeda. Sudut berbeda tersebut lebih diarahkan kepada perlunya ada inovasi baru dari usaha yang sekarang telah dijalankan.

Peneliti memanfaatkan media youtube untuk mencari referensi dan dijadikan inovasi terhadap pelaku usaha. Peneliti juga menekankan kepada pelaku usaha untuk sering melihat

informasi terbaru terhadap apa yang mereka hasilkan. Pada dasarnya ide dan kreativitas sangat dibutuhkan dalam ekonomi kreatif ini. Pada usaha pupuk KOHE kita melakukan pelatihan mulai dari proses penyaringan, fermentasi dan proses packing.

### **Gambar IV.3**

#### **Pelatihan terhadap pelaku usaha pupuk Kohe**



(Proses penyaringan fermentasi kotoran hewan)



## **2. Faktor Pendukung yang mempengaruhi pengembangan ekonomi kreatif di Desa Bandar Pasir Mandoge**

Seiring dengan berkembangnya zaman dan persaingan global yang semakin tinggi, Indonesia sudah melakukan pertumbuhan ekonomi salah satunya dengan melalui adanya ekonomi kreatif. Sumber daya alam yang melimpah dan sumber daya manusia yang banyak maka kreativitas merupakan sumber daya terbarukan dan tidak akan ada habisnya jika sumber daya manusia kreatif Indonesia

yang jumlahnya besar dapat berkreasi dan menciptakan nilai tambah yang didukung oleh iklim yang kondusif.

Peneliti melihat peluang ekonomi kreatif di Desa Bandar Pasir Mandoge dimulai saat magang mandiri Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Beberapa alasan dan pertimbangan, untuk peneliti jadikan landasan dasar mengapa harus Desa Bandar Pasir Mandoge yang peneliti jadikan fokus dalam pengembangan.

Peneliti memiliki beberapa alasan antara lain adalah, sebagai berikut:

a. Kemajuan teknologi

Desa Bandar Pasir Mandoge adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Bandar Pasir Mandoge dengan akses internet dan jaringan yang sangat baik. Saat ini hampir semua rumah di Desa Bandar Pasir Mandoge menggunakan gawai yang berbasis android.

b. Mudah nya akses komunikasi

Komunikasi memegang peranan penting untuk ekonomi kreatif di berbagai tempat. Dengan adanya komunikasi yang baik maka para pekerja kreatif akan lebih mudah untuk saling menunjukkan karya yang dimilikinya.

Namun pada dasarnya faktor utama yang menggerakkan produksi ekonomi kreatif adalah ide dan stock knowlegde. Kreativitas dan ide

sangatlah penting dalam konsep ekonomi kreatif. Kreativitas harus diselaraskan dengan ide pengusaha dalam mengembangkan produknya. Pada dasarnya ini juga menjadikan tantangan kepada peneliti dalam upaya pengembangan ekonomi kreatif di Desa Bandar Pasir Mandoge.

Sesuai dengan apa yang dikatakan oleh pelaku usaha Ahmad muhajir yaitu beliau berkata: dari penjualan kopi dengan cara manual yang saya lakukan, saya mempunyai kreativitas tersendiri yang tidak dimiliki oleh pelaku usaha lain yaitu dengan membuat gerai online dan *delivery*. Dari situ, maka konsumen saya bertambah sehingga pendapatan yang saya terima alhamdulillah bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari dari yang dulu pendapatan saya hanya sekitar Rp 50.000,00 saja hingga sekarang pendapatan rata-rata mencapai Rp1.500.00,00 dalam setiap harinya. Saya juga memberikan lapangan pekerjaan kepada karyawan saya salah satunya adalah yazid yang kini ikut bersama saya untuk membantu mengerjakan pesanan kopi dan juga melakukan pelatihan barista.<sup>60</sup>

Selain Ahmad Muhajir, Pelaku Ekonomi Kreatif lainnya adalah bibik Timahrani yang merasakan hal yang sama melakukan inovasi baru dibidang industri makanan. Yaitu dengan terus melakukan kreasi baru dalam pembuatan makanan, kemasan yang baik serta kualitas rasa yang tetap terjaga. Selain itu, melakukan perluasan pasar dengan memanfaatkan teknologi sebagai sarana dalam mendapatkan uang.

---

<sup>60</sup> Ahmad muhajir, owner *Basiskopi*, Wawancara 10 oktober 2021

Yang biasanya penjualan hanya 100 bungkus dalam setiap harinya, kini meningkat menjadi 250 bungkus perharinya, tergantung kebutuhan pasar.<sup>61</sup>

Selain bibik Timahrani, Pelaku Ekonomi Kreatif Lainnya, yaitu Lek jumono yang bergerak dibidang usaha binaan peneliti saat magang yaitu, pupuk KOHE (kotoran hewan) yang mengikuti kebutuhan serta memanfaatkan perkembangan industri kreatif. Selain melakukan perizinan dan testimoni. Proses perbaikan pada kemasan serta kualitas adalah nilai jual. Sebelum membuka penjualan di internet, penjualan hanya 10-20 karung setiap minggunya, namun saat ini 40-60 bungkus dalam setiap minggunya, ke berbagai daerah. Lek jumono mengatakan semua pengetahuan yang diterima dengan memanfaatkan kecanggihan internet dalam mencari informasi.

---

<sup>61</sup>Bibik Timahrani, *pelaku usaha kerupuk industri rumahan*, wawancara 14 oktober 2021

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan skripsi ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Strategi pengembangan ekonomi kreatif dengan sosialisasi, pendampingan dalam pengurusan izin, pemanfaatan *platform* media sosial dan toko online, dan pelatihan terhadap pelaku usaha itu sendiri berpengaruh terhadap pendapatan yang di terima dari masing-masing pelaku usaha yang ada serta lebih memudahkan untuk memperoleh pinjaman dana terkhusus di Desa Bandar Pasir Mandoge Kecamatan Bandar Pasir Mandoge Kabupaten Asahan.
2. Faktor pendukung pengembangan ekonomi kreatif dengan adanya kemajuan tekhnologi dan mudahnya akses komunikasi semakin membuat pelaku usaha tersebut meningkatkan kreativitas produknya maka akan semakin banyak minat dari konsumen untuk membeli produknya sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Sedangkan apabila pelaku usaha tersebut tidak dapat memberikan inovasi-inovasi yang baru maka konsumen juga kurang berminat untuk membeli produknya sehingga akan berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk akademisi, penelitian ini di harapkan dapat dilanjutkan oleh peneliti lain dengan objek dan sudut pandang yang lebih kompleks sehingga dapat lebih optimal dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasan khususnya tentang pengembangan ekonomi kreatif .
2. Untuk para pelaku usaha di Desa Bandar Pasir Mandoge Kecamatan Bandar Pasir Mandoge Kabupaten Asahan untuk tetap memperhatikan kualitas produk yang sesuai dengan harganya sehingga konsumen juga tidak merasa dirugikan dan bisa menikmati manfaatnya. Selain itu, para pelaku usaha harus mempunyai ciri khas dari masing-masing produkusaha yang dibuat serta harus mempunyai inovasi-inovasi baru setiap tahunnya sehingga dapat menarik konsumen untuk membeli.
3. Untuk pemerintahan desa sekiranya dapat dijadikan acuan dalam pengembangan sektor ekonomi desa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afni Regita Cahyani Muis. 2019. *Ekonomi Kreatif Indonesia dalam Dinamika Perdagangan Internasional*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Ahmad muhajir, owner *Basiskopi*, Wawancara 10 oktober 2021.
- Aisyah Nurul Fitriana dkk, “Pengembangan Industri Kreatif di Kota Batu (Studi tentang Industri Kreatif Sektor Kerajinan di Kota Batu)”, dimuat dalam *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 2, No. 2, (2014).
- Aldy Purnomo, Rochmad, *Ekonomi Kreatif (Pilar Pembangunan Indonesia, Ziyad Visi Media, 2016)*.
- Arsip Kantor Desa Bandar Pasir Mandoge, dalam : Papan Tabel Profil Desa dan Batas Wilayah.
- Baiq Isnati, “Peran Ekonomi Kreatif Sektor Kerajinan untuk Mengurangi Tingkat Pengangguran Di Desa Taman Sari Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat,” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Mataram, 2018).
- Bibik Timahrani, *pelaku usaha kerupuk industri rumahan*, wawancara 14 oktober 2021.
- Buku saku desa Bandar Pasir Mandoge, 2015.
- Carunia Mulya Firdausy, *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Indonesia*, 1 ed. (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017).
- Darwis Harahap, dkk, ”Pengaruh Sistem Transportasi Online Terhadap Tingkat Penangguran Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Indonesia,” dalam *jurnal At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam*, Volume 7, No.1, 2021.
- Dimas Bagus Wiranta Kusuma. “Economic Development In An Islamic Perspective”, *Jurnal Director of Islamic Economic Forum for Indonesia Development (ISEFID)*, Kuala Lumpur, 2012.
- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, (Bandung: PT. Rafika Aditama, 2014).
- Eko Supriyanto. 2008. *Ekonomi Mikro Perspektif Islam*. Malang: UIN-Malang Press.

- H. Syaukani, dkk. 2005. *Otonomi Daerah Dalam Negara Kesatuan*. Yogyakarta: Pustaka.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) V.
- Komang Suwartawan dan Purbadharmaja, “Pengaruh Modal dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Melalui Pengerajin Patung Kayu di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar”, *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* Vol. 6, No. 9 (September 2017).
- Lek jumono, *pelaku usaha Kohe* , wawancara 15 oktober 2021.
- Logbook KEMENPAREKRAF 2020.
- Mauled Moelyono, *Menggerakkan Ekonomi Kreatif Antara Tuntutan dan Kebutuhan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010).
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Aslam Haneef. 2010. *Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Murni Retiwiranti, “Analisis Peran Ekonomi Kreatif Pada Masyarakat Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Budidaya Tanaman Biofarmaka Dalam Perspektif Ekonomi Islam ( Studi Pada Petani Kencur Desa Fajar Asri Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah),” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018).
- Mustafa Edwin Nasution. 2007. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana.
- Nham Nngahanh, “Ekonomi Kreatif- Pemanfaatan Ekonomi Digital Dioptimalkan”, dalam [www.eneews1st.blogspot.com](http://www.eneews1st.blogspot.com), diunduh pada 24 November 2021.
- Novi Indriyani Sitepu, Saparuddin Siregar, “Meningkatkan Kualitas Agen Asuransi Syariah Melalui Optimasi Teknologi Sebagai Media Pemasaran Berbasis Syariah,” *Jurnal At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam*, Volume 7, No.1. 2021.

Noviana dan Rusydi, “Pengaruh Penerapan Ekonomi Kreatif Terhadap Kreativitas Remaja Di Kota Lhokseumawe”, *Jurnal visioner dan Strategis*, Vol. 5 No. 1 (Maret 2016).

Renaldo saragih, pelaku *usaha telur* , wawancara 17 oktober 2021.

Rio Febrianur Rahman, “Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam”, Vol. 10, No. 2, (Desember 2019).

Sugiyono, 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2012. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sukirno, Sadono. 2002. *Pengantar Teori Ekonomi*. Rajawali Pers.

Suryana. 2006. *Ekonomi Pembangunan: Problematika dan Pendekatan*. Jakarta: Pustaka Pelajar.

Sutopo H.B, “Metodologi Penelitian Kualitatif”, (Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret).

Umi Rohmah, “Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Pengrajin Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Industri Anyaman Bambu Desa Tulungagung Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu)” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017).

Wawancara dengan Tuan Asnan Sinurat, *tokoh Daerah*, minggu,10 oktober 2021 pukul 20.30 WIB.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Nasir Ahmad Khan Saragih  
Tempat Tanggal Lahir : Bandar Pasir Mandoge, 24 November 1999  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Alamat : Dusun X Sentral Emplasment PTP N IV Desa  
Bandar Pasir Mandoge

## **KELUARGA**

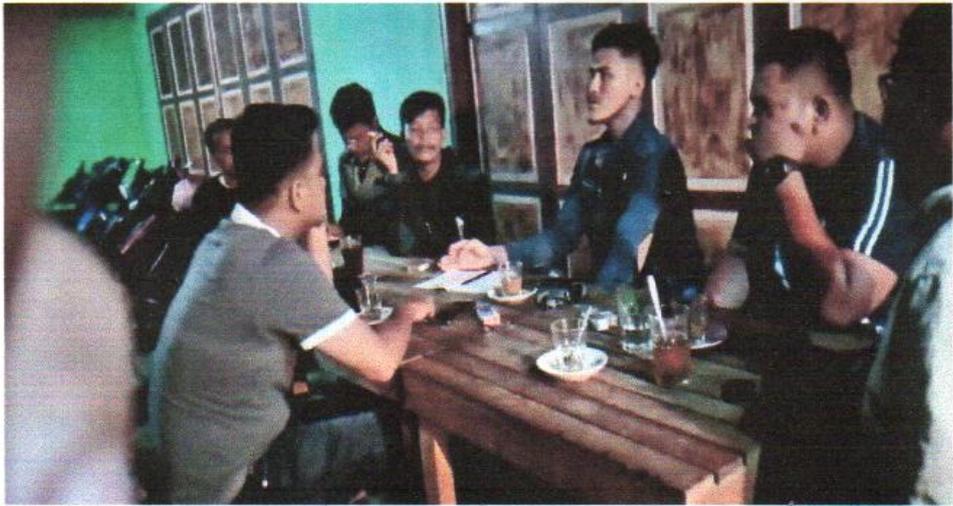
Nama Ayah Kandung : Hud Zaifah Saragih  
Alamat : Dusun X Sentral Emplasment PTP N IV Desa  
Bandar Pasir Mandoge  
Nama Ibu Kandung : Sahroini Siregar  
Alamat : Dusun X Sentral Emplasment PTP N IV Desa  
Bandar Pasir Mandoge

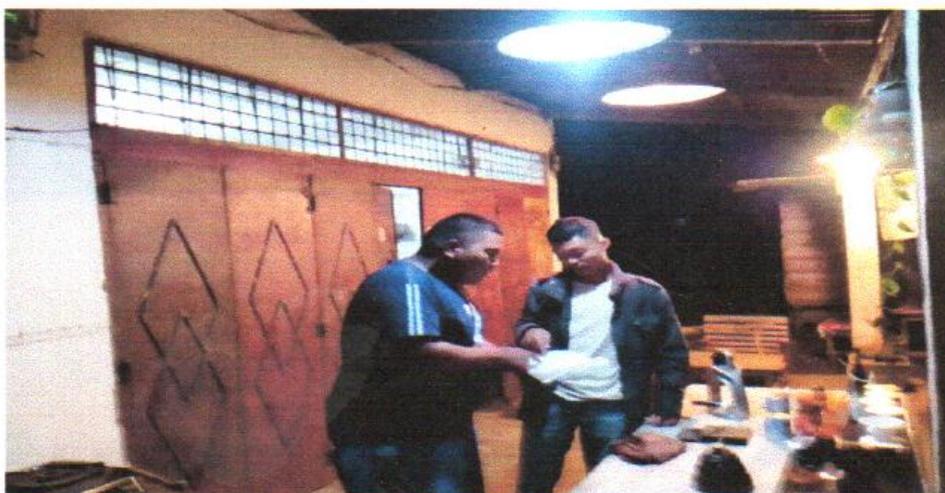
## **DAFTAR RIWAYAT PENDIDIKAN**

- SD Negeri 016402 Desa Bandar Pasir Mandoge
- Mts Swasta Hidayatul Islam Desa Bandar Pasir Mandoge
- SMK Negeri 1 Bandar Pasir Mandoge
- Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

## **MOTTO HIDUP**

“Jalani, Nikmati dan Syukuri”







**PEMERINTAH KABUPATEN ASAHAN**  
**KECAMATAN BANDAR PASIR MANDOGÉ**  
**DESA BANDAR PASIR MANDOGÉ**

KODE POS 21262

SURAT KETERANGAN  
Nomor : 474 / 415 / 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : I R W A D I

Jabatan : KEPALA DESA BANDAR PASIR MANDOGÉ

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : NASIR AHMAD KHAN SARAGIH

NIM : 1740200008

Prodi : Ekonomi Syariah

Benar telah melakukan penelitian, pendampingan, dan pengembangan dimulai dari tanggal 01 Maret 2021 dilakukannya pengembangan UMKM desa dan penelitian dimulai tanggal 01 Oktober – 15 November 2021 dengan judul skripsi " Pengembangan Ekonomi Kreatif Desa Bandar Pasir Mandoge.

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya., untuk dapat dipergunakan seperlunya.

BANDAR PASIR MANDOGÉ, 29 NOVEMBER 2021  
KEPALA DESA BANDAR PASIR MANDOGÉ

